

# Sustainable Development Goals Center Universitas Sumatera Utara Report 2021



SDGs Center  
Universitas Sumatera Utara  
2021

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat karunia-Nya laporan kegiatan Pusat Kajian SDGs Universitas Sumatera Utara tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Sumatera Utara atas kesempatan, kepercayaan, dana, dan fasilitas yang diberikan kepada tim Pusat Kajian SDGs untuk dapat melaksanakan kegiatan.
2. Wakil Rektor III USU atas arahan dan kesempatan yang diberikan sehingga laporan ini dapat diselesaikan.
3. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini

Pelaksana kegiatan Pusat Kajian SDGs Universitas Sumatera Utara tahun 2021, mengharapkan dukungan dan peran serta seluruh pihak terkait untuk membantu memberikan sumbangsih pemikirannya, sehingga dapat menjadi kajian bermanfaat dalam mengembangkan peningkatan SDGs di Sumatera Utara.

Medan, Desember 2021

Ketua



Wahyu....., SE, M.Ec  
NIP. 197304081998021001

Sekretaris



Yasmin Chairunisa Muchtar, SP, MBA  
NIP. 197809302008122001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I WEBINAR <i>SERIES</i> : KEADILAN BAGI NARAPIDANA PEREMPUAN DAN ANAK DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan .....	5
3. Kegiatan .....	5
4. Hasil .....	6
5. Dokumentasi .....	6
BAB II FORUM GROUP DISCUSSION PENYUSUNAN MONITORING DAN EVALUASI SDGs CENTER USU .....	11
1. Latar Belakang .....	11
2. Tujuan .....	11
3. Manfaat .....	12
4. Hasil .....	12
5. Dokumentasi .....	12
BAB III RAPAT PERSIAPAN WEBINAR <i>SERIES</i> “ <i>GREEN GROWTH PLAN (GGP)</i> ” .....	16
1. Latar Belakang .....	16
2. Tujuan .....	16
3. Kegiatan .....	17
4. Hasil .....	17
5. Dokumentasi .....	17
BAB IV WEBINAR <i>SERIES</i> : <i>GREEN GROWTH PLAN (GGP)</i> .....	18
1. Latar Belakang .....	18
2. Tujuan .....	20
3. Manfaat .....	20
4. Kegiatan .....	20
5. Hasil .....	21
6. Dokumentasi .....	21
BAB V PENYUSUNAN RAD SDGs KABUPATEN KARO .....	26
1. Latar Belakang .....	26
2. Tujuan .....	26
3. Hasil .....	26
4. Dokumentasi .....	27
BAB VI PENYUSUNAN MONITORING DAN EVALUASI SDGs KOTA MEDAN .....	29

1. Latar Belakang.....	29
2. Tujuan .....	31
3. Manfaat .....	31
4. Ruang Lingkup Pekerjaan.....	32
5. Hasil .....	32
6. Dokumentasi .....	34

## BAB I

### WEBINAR *SERIES*: KEADILAN BAGI NARAPIDANA PEREMPUAN DAN ANAK DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN

#### 1. Latar Belakang

Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari 17 Goals, 169 Target dalam SDGs, ada 16 goals dan 91 target terkait dengan kesetaraan gender, hak asasi perempuan dan anak perempuan.

Bappenas dalam situsnya menyebutkan bahwa untuk memudahkan pelaksanaan dan pemantauan, 17 Tujuan dan 169 target TPB/SDGs dikelompokkan ke dalam empat pilar. Pertama, Pilar pembangunan sosial: meliputi Tujuan 1, 2, 3, 4 dan 5. Kedua, Pilar pembangunan ekonomi: meliputi Tujuan 7, 8, 9, 10 dan 17. Ketiga, Pilar pembangunan lingkungan: meliputi Tujuan 6, 11, 12, 13, 14 dan 15. Ke-empat, Pilar pembangunan hukum dan tata kelola: meliputi Tujuan 16. Pembagian pilar-pilar ini dalam pelaksanaannya saling berkaitan dan saling mendukung.

Pembahasan tentang Narapidana perempuan dan Anak dalam Lembaga Pemasyarakatan merupakan cross cutting issue antar empat pilar. Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana. Lembaga Pemasyarakatan yang selanjutnya disebut LAPAS adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) sebagai ujung tombak pelaksanaan asas pengayoman, untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi. Pasal 12 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan menyebutkan bahwa dalam rangka pembinaan terhadap narapidana di LAPAS dilakukan penggolongan atas dasar umur, jenis kelamin, lama pidana yang dijatuhkan, jenis kejahatan, dan kriteria lainnya sesuai dengan kebutuhan atau perkembangan pembinaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan,

narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan dan pada pasal 14 tersebut diatur mengenai hak narapidana. Adapun hak narapidana adalah : a. melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya; b. mendapat perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani; c. mendapatkan pendidikan dan pengajaran; d. mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak; e. menyampaikan keluhan; f. mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang; g. mendapatkan upah atau premi atas pekerjaan yang dilakukan; h. menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum, atau orang tertentu lainnya; i. mendapatkan pengurangan masa pidana (remisi); j. mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga; k. mendapatkan pembebasan bersyarat; l. mendapatkan cuti menjelang bebas; dan m. mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan ini belum diatur mengenai hak-hak khusus narapidana perempuan. Undang-Undang *a quo* hanya menyebutkan narapidana saja, tidak dibedakan antara narapidana laki-laki maupun Perempuan. Hak antara narapidana Perempuan dan narapidana laki-laki adalah sama, hanya dalam hal ini karena narapidananya adalah perempuan maka ada beberapa hak yang mendapat perhatian khusus dibanding narapidana laki-laki.

Narapidana perempuan memiliki kodrat yang berbeda dengan narapidana laki-laki. Mereka mengalami masa menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui. Perempuan memiliki Kebutuhan spesifik seperti pemulihan kesehatan reproduksi, keluarga berencana, pelayanan untuk kehamilan serta masa melahirkan dan perawatan setelah mengalami kekerasan atau penyiksaan seksual. Contohnya seorang perempuan akan mengalami siklus menstruasi sehingga masalah kehygienisan menjadi suatu yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Selain itu, Narapidana perempuan yang sedang hamil atau dalam keadaan melahirkan juga membutuhkan perawatan yang khusus untuk menjamin kesehatan ibu dan anak. Ketika anak itu pun lahir, perempuan jugalah yang mampu menyusui. Jadi disitulah Narapidana perempuan perlu mendapatkan perhatian yang khusus baik menurut Undang-Undang maupun petugas Lembaga Pemasyarakatan diseluruh wilayah Indonesia.

Pasal 20 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1999 Tentang Syarat Dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan mengakomodir hak narapidana perempuan terhadap kebutuhan khususnya, yang menyebutkan bahwa Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan yang sakit, hamil atau

menyusui, berhak mendapatkan makanan tambahan sesuai dengan petunjuk dokter. Kemudian, Anak dari Narapidana perempuan yang dibawa ke dalam LAPAS ataupun yang lahir di LAPAS dapat diberi makanan tambahan atas petunjuk dokter, paling lama sampai anak berumur 2 (dua) tahun. Dalam hal anak sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) telah mencapai umur 2 (dua) tahun, harus diserahkan kepada bapaknya atau sanak keluarga, atau pihak lain atas persetujuan ibunya dan dibuat dalam satu Berita Acara. Untuk kepentingan kesehatan anak, Kepala LAPAS dapat menentukan makanan tambahan selain sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) berdasarkan pertimbangan dokter.

Anak sebagai bagian dari bangsa Indonesia, yang juga merupakan generasi penerus bangsa memiliki hak konstitusional untuk mendapatkan perlindungan oleh Negara. Perlindungan Negara terhadap hak anak dalam konstitusi negara ini ditegaskan dalam pasal 28B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (selanjutnya disebut UUD NRI 1945), yaitu yang berbunyi, “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 Angka 1 mendefinisikan Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Menurut Pasal 1 butir 5 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia adalah sebagai berikut "Anak adalah setiap manusia yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut demi kepentingannya".

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Penyelenggaraan perlindungan anak berdasarkan Pancasila dan berlandaskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta prinsip-prinsip dasar Konvensi Hak-Hak Anak meliputi : 1. nondiskriminasi; 2. kepentingan yang terbaik bagi anak; 3. hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan; dan 4. penghargaan terhadap pendapat anak.

Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses tumbuh kembang. Proses tumbuh kembang merupakan hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik/keturunan adalah faktor yang berhubungan dengan gen yang berasal dari ayah

dan ibu, sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan biologis, fisik, psikologis, dan sosial. Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu dari 0 sampai 5 tahun. Masa ini sering juga disebut sebagai fase “Golden Age”. Golden age merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak sehingga orang tua harus mampu memenuhi hak-hak anak sehingga anak mampu berkembang dengan baik dan memenuhi harapan kedua orang tua dan menjadi penerus bangsa yang lebih baik.

Penempatan anak diusia Golden Age yakni 0-5 tahun di LAPAS bukan merupakan hal baik untuk tumbuh kembang seorang anak. Golden age ini merupakan masa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dimana otak dan fisik mengalami pertumbuhan maksimal. Menurut Dosen Psikologi UGM Hanifah Nurul Fatimah, Bayi meskipun tidak bisa mengekspresikan secara verbal, mengkomunikasikan secara verbal apa yang dia pikirkan, apa yang dia rasakan. Tetapi dia bisa menerima semua informasi apapun yang ditangkap oleh panca inderanya. Dia juga mengungkapkan, sebenarnya bayi sudah mempunyai daya berpikir meskipun dalam tahap yang masih sederhana yaitu untuk mengenali informasi dan stimulus di sekitarnya.

Fungsi eksekutif merupakan salah satu fungsi yang berperan penting dalam masa Golden Age. Menurutnya, fungsi eksekutif pada anak terdiri dari sejumlah aspek, seperti: 1. Aspek fleksibilitas berpikir 2. Pengendalian diri 3. Working memory merupakan sebuah keterampilan kognitif yang mampu menyokong kemampuan kognitif tingkat tinggi dalam melakukan perencanaan, melakukan prioritas, membuat keputusan, dan mengendalikan diri.

Tahap perkembangan kognitif bayi merupakan tahap yang paling penting dalam tumbuh-kembang bayi. Keterampilan kognitif sendiri meliputi kemampuan untuk memproses informasi, alasan, mengingat, dan berhubungan dengan orang lain. Ini diperoleh melalui paparan stimulasi dan pengalaman-pengalaman baru yang dapat merangsang otak. Keterampilan kognitif membantu perkembangan sensorik dan memperkuat interaksi antara bayi dengan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya. Lembaga Pemasarakatan bukan merupakan tempat yang layak untuk dijadikan tempat tumbuh dan berkembangnya anak. Situasi dan kondisi di LAPAS jelas mempengaruhi tahap perkembangan kognitif anak yang akan berdampak pada perilaku dan psikologis anak.

Pasal 20 Ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1999 Tentang Syarat Dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasarakatan hanya

mengatur sebatas pemenuhan hak anak untuk mendapatkan makanan tambahan yang layak sampai anak mencapai usia 2 tahun. Setelah anak mencapai usia 2 tahun, anak tersebut harus dipulangkan kepada orang tua laki-lakinya, walinya ataupun keluarganya. Hal ini membuktikan bahwa PP ini belum mampu mengakomodir pemenuhan hak tumbuh dan berkembang anak yang seharusnya dijamin oleh Negara.

Untuk itu diperlukan aturan baru yang mampu mengakomodir pemenuhan hak tumbuh dan berkembang anak dari narapidana perempuan yang dibawa ataupun lahir di Lembaga Pemasyarakatan. Aturan tersebut nantinya diselaraskan dengan perlindungan terhadap anak yang diatur di dalam Undang-Undang Perlindungan Anak dan Konvensi Hak-Hak Anak yang menjamin hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal berdasarkan prinsip kepentingan yang terbaik bagi anak.

## 2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan SDGs pada anak yang bawaan Narapidana perempuan di LAPAS.
2. Untuk mengetahui bagaimana situasi perlindungan hak – hak anak Narapidana perempuan yang dibawa ataupun lahir di LAPAS.

## 3. Kegiatan

Webinar *series* dengan tema “Keadilan Bagi Narapidana Perempuan dan Anak dalam Lembaga Pemasyarakatan” dilakukan secara daring pada tanggal 05 November 2021 Pukul 09.00 WIB melalui platform Zoom. Acara diisi oleh 2 narasumber yaitu Dr. Erna Dyah Kusumawati, S.H., M.Hum., L.LM dan Drs. Imam Suyudi, Bc.IP., S.H., M.H. webinar juga diisi oleh Dr. Rosmalinda S.H., L.LM sebagai moderator.

Waktu	Kegiatan
08.00– 08.40	Registrasi
08.45 – 09.00	Pembukaan oleh Pembawa Acara
09.00 – 09.15	Kata Sambutan 1. Wakil Rektor III Ketua SDG’s Center Universitas Sumatera Utara
09.15– 10.15	Pemaparan Materi:

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Imam Suyudi, Bc.IP., S.H., M.H. (Kepala Kantor Wilayah KemekumHAM Provinsi Sumatera Utara): “Pengaturan dan Tantangan Hukum tentang Perlindungan Anak Bawaan Narapidana Perempuan di Lembaga Masyarakat”</li> <li>2. Dr. Erna Dyah Kusumawati, S.H., M.Hum., LL.M (Dosen Fakultas Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret); “Reformulasi Hukum Terhadap Perlindungan Anak Bawaan Narapidana Perempuan di Lembaga Masyarakat”</li> </ol> <p>Moderator: Dr. Rosmalinda, SH., LLM (Dosen Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara)</p>
10.15-11.00	Sesi Tanya Jawab dan Diskusi
11.00 – 11.15	Penutupan dan Sesi Foto Bersama

#### 4. Hasil

Hasil dari kegiatan Webinar *series* dengan tema “Keadilan Bagi Narapidana Perempuan dan Anak dalam Lembaga Masyarakat” dilakukan secara daring pada tanggal 05 November 2021 Pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.30 melalui platform Zoom. Acara diisi oleh 2 narasumber yaitu Dr. Erna Dyah Kusumawati, S.H., M.Hum., L.LM dan Drs. Imam Suyudi, Bc.IP., S.H., M.H. webinar juga diisi oleh Dr. Rosmalinda S.H., L.LM sebagai moderator.

#### 5. Dokumentasi



Presentasi Kelembahan Berkearifan Nasional (Spring SDGs Center Universitas Sumatera Utara) (Response)

No. 230 | View | Draft | Form | Add | Tools | Extension | Help

No.	Tempat	Nama Lengkap	No. Telp/No. Hp	Media Email	Kategori	Profil	Asal Instansi	Kategori Peserta	Instansi
1		Zahra Fitri Nur Zahra	9821992974	zahrafitri1@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
2		Tamara Salsela Idris	98510719813	tamara104@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
3		Elia Angella Salsela	982121719809	eliasalsela@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
4		Tasya Azzah	982104719485	tasayazzah@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
5		Amey Azzah	982104719807	ameyazzah@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Medan	Medan	15001
6		Devy Ningsi Marwaning	983177711494	devyningsi@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
7		Nisa Nabila	982175418513	nisanabila@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
8		Mika Fikriya Fauziana	982124318524	mikafikriya@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
9		Angela Luvya Nurhita	982194418528	angela19@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
10		Aprilia Sari	982179118912	aprilia19@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
11		Nasya Ulhika Fauzan	982281711408	nasyaulhika@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
12		Ayudia Sri Marwaning	982184318982	ayudiasri@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
13		Ayda Saadiah	982182181414	aydasaadiah@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	UGJ	Medan	15001
14		Thea Christella Singsing	98219781872	thea112@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
15		Ayucah Sari	982171811788	ayucah12@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
16		Nyelia Nur Dimpay	9821010187194	nyelia19@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	UGJ	Medan	15001
17		Devanora Nilla Nabila	9821798187794	devanora14@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
18		Ara Fauziana Di Ginting	982172281	arafa19@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001
19		Rani Salsela	982194418522	salsela19@gmail.com	Medan	Sarjana Ulatr	Universitas Sumatera Utara	Medan	15001

**Outline**

- 1. Persepsi Masyarakat
- 2. Persepsi Masyarakat
- 3. Persepsi Masyarakat
- 4. Persepsi Masyarakat
- 5. Persepsi Masyarakat
- 6. Persepsi Masyarakat
- 7. Persepsi Masyarakat
- 8. Persepsi Masyarakat
- 9. Persepsi Masyarakat
- 10. Persepsi Masyarakat
- 11. Persepsi Masyarakat
- 12. Persepsi Masyarakat
- 13. Persepsi Masyarakat
- 14. Persepsi Masyarakat
- 15. Persepsi Masyarakat
- 16. Persepsi Masyarakat
- 17. Persepsi Masyarakat
- 18. Persepsi Masyarakat
- 19. Persepsi Masyarakat
- 20. Persepsi Masyarakat

**SDGs GOALS**

1. No Poverty  
2. Zero Hunger  
3. Good Health and Well-being  
4. Quality Education  
5. Gender Equality  
6. Clean Water and Sanitation  
7. Affordable and Clean Energy  
8. Decent Work and Economic Growth  
9. Industry, Innovation and Infrastructure  
10. Reduced Inequalities  
11. Sustainable Cities and Communities  
12. Responsible Consumption and Production  
13. Climate Action  
14. Life Below Water  
15. Life on Land  
16. Peace, Justice and Strong Institutions  
17. Partnerships for Goal Achievement

**Mengapa orang dalam negeri?**

- 1. Mengapa orang dalam negeri?
- 2. Mengapa orang dalam negeri?
- 3. Mengapa orang dalam negeri?
- 4. Mengapa orang dalam negeri?
- 5. Mengapa orang dalam negeri?
- 6. Mengapa orang dalam negeri?
- 7. Mengapa orang dalam negeri?
- 8. Mengapa orang dalam negeri?
- 9. Mengapa orang dalam negeri?
- 10. Mengapa orang dalam negeri?
- 11. Mengapa orang dalam negeri?
- 12. Mengapa orang dalam negeri?
- 13. Mengapa orang dalam negeri?
- 14. Mengapa orang dalam negeri?
- 15. Mengapa orang dalam negeri?
- 16. Mengapa orang dalam negeri?
- 17. Mengapa orang dalam negeri?
- 18. Mengapa orang dalam negeri?
- 19. Mengapa orang dalam negeri?
- 20. Mengapa orang dalam negeri?

**SDGs dan Orang Rajas Bangsa**

1. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

2. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

3. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

4. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

5. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

6. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

7. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

8. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

9. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

10. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

11. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

12. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

13. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

14. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

15. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

16. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

17. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

18. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

19. SDGs dan Orang Rajas Bangsa

20. SDGs dan Orang Rajas Bangsa







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS CENTER (SDGs)

Jalan dr. T. Manrya No. 9 Kampus USU Medan 20155  
Telepon : (061) 4211631, 4216071, Fax: (061) 4219414, 4211622, 4211766  
Email: sdg@usu.ac.id / laman.sdg@usu.ac.id

Medan, 01 November 2021

No : 002/SDG/USU/US/2021

Lamp : -

Hal : /Undangan

Kepada Yth.  
Bu Dr. Erni Dyah Kaswanawati, S.H., M.Hum., LL.M  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Sebelas Maret  
di  
Sukoharjo

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Sistem Nasional tentang SDGs Center Universitas Sumatera Utara dengan tema "Kondisi Bagi Mewujudkan Persepsi dan Aksi dalam Lambang Perseparadigma", dengan undangan acara sebagai berikut:

Tgl/Tanggal : Sen/1st / 05 November 2021

Waktu : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Zoom Meeting

Dengan ini kami memohon kerahmatan Bu Dr. Erni Dyah Kaswanawati, S.H., M.Hum., LL.M untuk menjadi narasumber pada acara kami tersebut. Diharapkan diampunkan, atas perhatian dan kerahmatan Bu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Wafiqo Anis Pratomo, SE, M.Ed.  
NIP. 19730408199021001

**BAB II**  
**FOCUS GROUP DISCUSSION**  
**PENYUSUNAN MONITORING DAN EVALUASI SDGs CENTER USU**

**1. Latar Belakang**

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dengan pelibatan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan media, Filantropi dan Pelaku Usaha, serta Akademisi dan Pakar.

Adapun peran Universitas dalam pencapaian SDGs adalah sebagai berikut: Memastikan prinsip-prinsip SDGs dapat berjalan dengan baik; Menjadi pusat unggulan (center of excellence) dan katalisator TPB/SDGs; Secara akademis mendukung pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs yang efektif dan merumuskan indikator yang perlu dikembangkan; Mitra kerja Pemda dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun landasan regulasi dan Rencana Aksi Daerah TPB/SDGs; Mitra Pemerintah/Pemda serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dalam implementasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan TPB/SDGs; Mitra kerja Pemerintah untuk melakukan review Agenda Pembangunan Nasional dan Daerah.

**2. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Sebagai akademisi dalam menunjang pencapaian SDGs.
2. Menunjang terintegrasinya target dan indicator SDGs ke dalam RPJMD, RKPD, dan RENSTRA OPD.
3. Memastikan program dan kegiatan dalam RAD dituangkan dalam perencanaan dan penganggaran tahunan (RKPD dan Renja PD) di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

### 3. Manfaat

Manfaat dari kegiatan FGD Penyusunan Monitoring dan Evaluasi SDGs ini adalah untuk membantu koordinasi dan kolaborasi pelaksanaan program sehingga mampu meningkatkan daya ungkit dan efektivitas dari program dan kegiatan dalam RAD serta memperluas cakupan program dan menghindari duplikasi kegiatan.

### 4. Hasil

Hasil kegiatan FGD Penyusunan Monitoring dan Evaluasi SDGs berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan dihadiri oleh Bappeda Provinsi dan seluruh Bappeda Kabupaten/Kota baik secara daring dan luring. Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 06 Desember 2021 di Hotel Grandhika secara luring dan Zoom Meeting secara daring. Adapun moderator yang memandu kegiatan ini adalah Wahyu Ario Pranomo, SE, M.Ec dan narasumber yang mengisi kegiatan ini adalah:

1. Bapak Dr. Rachman Kurniawan dengan materi Pedoman Penyusunan Monitoring Evaluasi RAD SDGs Edisi II
2. Ibu Tapi Sari Rumondang Bulan Siregar, SS, SE Ak dengan materi Teknis Penyusunan Laporan Monev RAD SDGs Edisi II

### 5. Dokumentasi



1



2



3



4

### PERINGKATAN KE BERTAMBAH NEPAL DAN BEPILISAN MELALUI PENYEDIAAN LAYANAN PERKULIAHAN

- 01 Menyediakan akses kepada infrastruktur/teknologi dalam usaha memastikan kelestarian sumber alam dan tenaga manusia.
- 02 Menyediakan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti.
- 03 Menyediakan akses kepada infrastruktur untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.
- 04 Menyediakan akses kepada infrastruktur untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.



21

### PERINGKATAN DAYA BANGI MELALUI SEKTOR AGRIKULTUR

- 1. Meningkatkan produktiviti sektor pertanian melalui penggunaan teknologi pertanian yang inovatif.
- 2. Meningkatkan produktiviti sektor pertanian melalui penggunaan teknologi pertanian yang inovatif.
- 3. Meningkatkan produktiviti sektor pertanian melalui penggunaan teknologi pertanian yang inovatif.
- 4. Meningkatkan produktiviti sektor pertanian melalui penggunaan teknologi pertanian yang inovatif.



22

### PERINGKATAN DAYA BANGI SEKTOR PERUMAHAN

- 01 Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.
- 02 Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.
- 03 Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.
- 04 Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.



23

### PERINGKATAN KUALITAS REFORMASI BIROKRASI

- 1. Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.
- 2. Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.
- 3. Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.
- 4. Meningkatkan akses kepada infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan produktiviti tenaga manusia.



24

### PEDOMAN PEMANTAUAN, EVALUASI & PELAPORAN RENCANA AKSI DAERAH (TPB) SDGs

1. Pedoman Pemantauan, Evaluasi & Pelaporan Rencana Aksi Daerah (TPB) SDGs



1

### 1. Pengantar



2

### 1. Pengantar



3

### DECADE OF ACTION

1. Decade of Action



4





## BAB III

### RAPAT PERSIAPAN WEBINAR *SERIES* “*GREEN GROWTH PLAN (GGP)*”

#### 1. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Kampus sangat berperan dalam pencapaian TPB/SDGs dan harus bisa menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) di bidang keilmuan sesuai dengan kompetensi intinya (*core competence*), mengarusutamakan SDGs dalam proses pendidikan/pengajaran, menjadi mitra pemerintah pusat dan daerah serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan TPB/SDGs, memberi rekomendasi dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian SDGs yang telah tersusun dalam RAD SDGs Provinsi dan Kabupaten/Kota.

#### 2. Tujuan

1. Tersusunnya draf rencana kegiatan Webinar *Series* “*Green growth Plan (GGP)*”.
2. Terjalinnnya silaturahmi dan penyampaian gagasan/ide yang kreatif dan inovatif

dalam menyusun kegiatan Webinar *Series* “Green growth Plan (GGP)”.

3. Terbentuknya kesepakatan pembagian tugas dan fungsi dalam kegiatan Webinar *Series* “Green growth Plan (GGP)”.

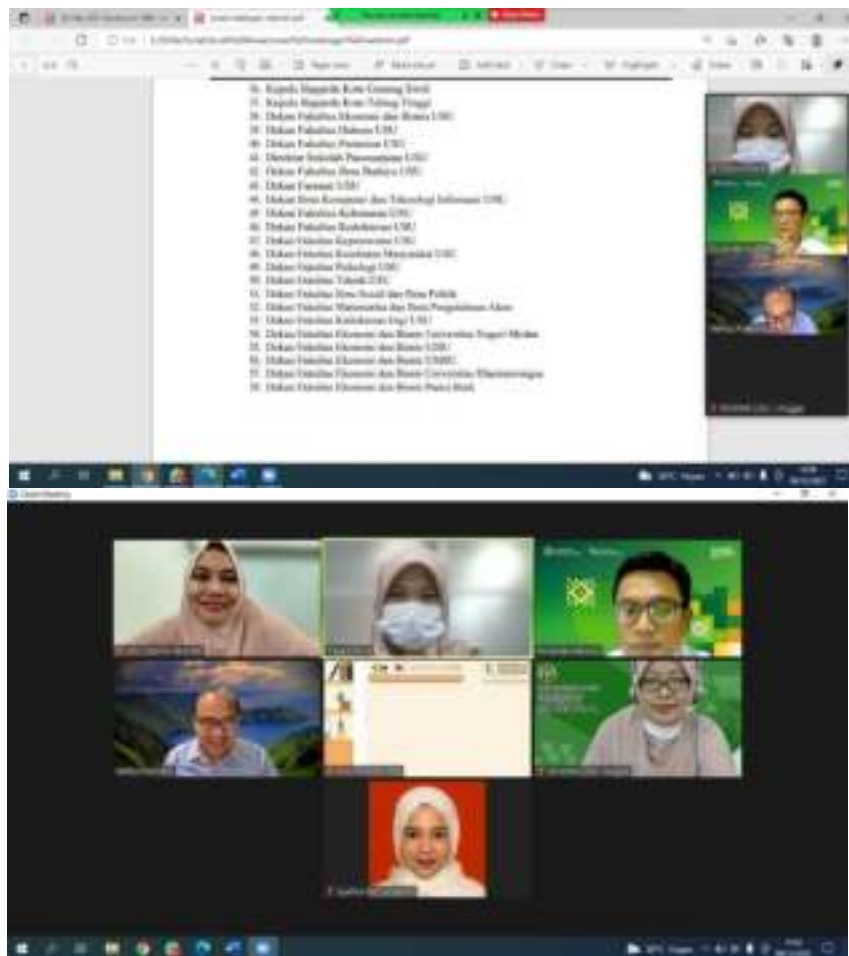
### 3. Kegiatan

Rapat persiapan kegiatan Webinar *Series* “Green growth Plan (GGP)” SDGs Center Universitas Sumatera Utara dilakukan pada tanggal 09 Desember 2021 pada pukul 16.30 WIB yang dilakukan secara daring melalui platform Zoom.

### 4. Hasil

Hasil rapat persiapan kegiatan Webinar *Series* “Green growth Plan (GGP)” SDGs Center Universitas Sumatera Utara dilakukan pada tanggal 09 Desember 2021 dari pukul 16.30 WIB hingga pukul 18.30 yang dilakukan secara daring melalui platform Zoom. Acara dihadiri oleh seluruh Pengelola SDGs Center USU.

### 5. Dokumentasi



## **BAB IV**

### **WEBINAR SERIES: GREEN GROWTH PLAN (GGP)**

#### **1. Latar Belakang**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Target-target TPB/SDGs di tingkat nasional telah sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dan RPJMN tahun 2021-2024 dalam bentuk program, kegiatan dan indikator yang terukur serta indikasi dukungan pembiayaannya. TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals*/MDGs) yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak negara baik negara maju maupun berkembang, memperluas sumber pendanaan, menekankan pada hak asasi manusia, inklusif dengan pelibatan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan media, Filantropi dan Pelaku Usaha, serta Akademisi dan Pakar.

Dalam rangka mendukung tercapainya 17 tujuan SDGs di Sumatera Utara, maka Universitas Sumatera Utara membentuk Pusat Kajian SDGs. Pusat Kajian SDGs ini merupakan wadah penting bagi USU untuk berperan serta dalam meningkatkan kualitas kebijakan, program kerja, monitoring dan evaluasi yang berhubungan dengan SDGs pada

tingkat lokal, nasional, dan internasional. Selain itu, Pusat Kajian SDGs berperan sebagai sarana bagi para dosen untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pusat kajian ini juga diharapkan dapat bekerja sama dengan para pemangku kepentingan lainnya dalam mencapai 17 tujuan SDGs di Sumatera Utara, serta mendukung implementasi visi dan misi Universitas Sumatera Utara.

Secara khusus, Pusat Studi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Center) Universitas Sumatera Utara (USU) menjadi institusi yang ikut memainkan peran strategis untuk membantu Indonesia mencapai TPB/SDGs pada tahun 2030. Pusat SDGs USU menjadi wadah dalam melaksanakan penelitian multidisiplin terkait SDGs di tingkat global, nasional dan lokal. Pusat SDGs USU juga memfasilitasi peningkatan kapasitas untuk meningkatkan kapasitas analitis bagi para sivitas akademika, pembuat kebijakan dari tingkat nasional dan lokal dalam melakukan analisis terkait SDGs. Di samping itu, Pusat SDGs USU dapat memberikan pendampingan untuk percepatan kepada pemerintah nasional dan daerah dalam percepatan pencapaian SDGs sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan yang tersebut, Pusat Kajian SDGs merencanakan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Umum yang berkaitan dengan 17 tujuan SDGs dengan melibatkan pembicara pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Pelaksanaan dari kuliah umum ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak-pihak seperti Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi, Institusi Pemerintah dan lainnya. Kuliah umum juga akan dilaksanakan dengan mengundang para ahli dan praktisi yang terkait dengan SDGs. Salah satu dari rangkaian webinar series adalah mengenai “Pembangunan Green Growth untuk pembangunan berkelanjutan dan mencapai Sustainable Development Goals di Provinsi Sumatera Utara”.

Ekonomi mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dalam beberapa tahun dekade terakhir ini. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan populasi telah mengakibatkan tekanan dan kerusakan kepada sumber daya alam dan lingkungan. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian kepada seluruh pemerintahan dan mengalihkan perhatian pembangunannya kepada pembangunan yang berbasis keberlanjutan lingkungan dan menghindari kerusakan sumber daya alam.

Green growth menjadi salah satu solusi pembangunan berkelanjutan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjamin keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam. Pendekatan pembangunan berbasis Green Growth menyiratkan untuk

mengatasi secara hemat biaya tantangan lingkungan tanpa memperburuk ketidaksetaraan atau kemiskinan, sambil menghasilkan dan menangkap peluang ekonomi di pasar barang dan jasa di domestik dan internasional . Kebijakan Green Growth yang dirancang dan diterapkan dengan hati-hati dapat membantu negara mengelola aset alam mereka secara berkelanjutan untuk generasi mendatang; mengurangi kemiskinan; menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; mengembangkan infrastruktur yang tangguh; memperbaiki akses terhadap air bersih dan sanitasi; diversifikasi pasokan energi; polusi yang lebih rendah dan emisi rumah kaca; dan menyediakan mata pencaharian yang berkelanjutan bagi pedesaan dan masyarakat miskin masyarakat yang bergantung pada sumber daya alam.

## **2. Tujuan**

1. Sebagai media sosialisasi terhadap 17 tujuan SDGs dan pada khususnya mengenai Green Growth Program.
2. Meningkatkan *awareness* bagi *stakeholders* di Universitas Sumatera Utara dan seluruh masyarakat luas mengenai 17 tujuan SDGs dan Green Growth Program.

## **3. Manfaat**

Kegiatan Webinar Series Pusat Kajian SDGs Sumatera Utara memberikan manfaat yang sangat signifikan kepada para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari kuliah umum untuk meningkatkan pemahaman mengenai. Selain itu kegiatan kuliah umum akan mampu untuk menggugah keingintahuan mengenai SDGs di lingkungan Universitas.

## **4. Kegiatan**

Kegiatan pelaksanaan adalah dengan menggunakan zoom webinar, mengundang narasumber nasional dan internasional. Sedangkan untuk peserta. yang diharapkan untuk hadir adalah Pemerintahan daerah, Bappeda, Lembaga swadaya masyarakat, mahasiswa, alumni, dosen dan semua pemangku kepentingan di lingkungan USU.

Seminar dilakukan secara online dengan metode web seminar. Setiap pembicara dialokasikan waktu kurang lebih 35 menit untuk mempresentasikan bahannya masing-masing. 30 menit akan dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta seminar dengan sebelumnya peserta seminar mengajukan pertanyaan melalui chat room kepada moderator.

Waktu	Acara
09.00-09.05	Pembukaan oleh moderator
09.05-09.10	Pembukaan oleh Ketua SDG USU <b>Wahyu Ario Pratomo,SE, M.Ec</b>
09.10-09.15	Pembukaan oleh WR III USU <b>Prof.Dr.apr.Poppy A.Z. Hasibuan, M.Si</b>
09.15-09.50	Topik 1 : Pembangunan inklusif Green Growth: Jalan menuju pembangunan berkelanjutan dan mencapai Sustainable Development Goals. <b>Pembicara : Dr.Ir. Bayu Krisnamurthi, MS</b>
09.50-10.25	Topik 2: Potensi dan tantangan Green Growth Plan dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Utara <b>Pembicara : Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc</b>
10.25-10.55	Tanya Jawab
10.55-11.00	Penutup

## 5. Hasil

Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya Webinar *Series* “Green growth Plan (GGP)” pada tanggal 10 Desember 2021 pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini juga dapat menjadi wadah pertukaran informasi untuk meningkatkan pemahaman terkait SDGs dan Green Growth Plan.

## 6. Dokumentasi





Prakerin Mahasiswa Semester Nasional During COVID-19 Center Universitas Sumatera Utara (Response)

No	Nama & Email	No. NIM/ID	Nomor HP	Alamat Email	Program	Asal Kampus	Kategori/Program	Status
1	30110001300130 Jufri Firdaus Damar	30110001300130	081200000000	infidamar01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
2	30110001300130 Tereza Nabila Laila	30110001300130	081200000000	terezanab@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
3	30110001300130 Ayu Nugalya Nabila	30110001300130	081200000000	ayunab@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
4	30110001300130 Tia Nurca	30110001300130	081200000000	tiaturca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
5	30110001300130 Ayu Nurca	30110001300130	081200000000	ayunurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
6	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
7	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
8	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
9	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
10	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
11	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
12	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
13	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
14	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
15	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
16	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
17	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
18	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
19	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar
20	30110001300130 Risa Nurca	30110001300130	081200000000	risanurca01@gmail.com Medan	Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Sumatera Utara	Ilmu Hukum	Terdaftar

**SDGs and The Role of Green Growth Strategy**

**Jalan penting menuju Pembangunan Berkelanjutan menuju nomor 8 prioritas global**

**17 Sustainable Development Goals**

**Jika SDG tercapai 9 "Adil Makmur" dan "Mas" "Adil Makmur" 7 7 Capai SDGs**

**ADIL MAKMUR**

### SDG menarik, karena ....

- Berbasis, dan jadi "tulang punggung"
- Menghasilkan Sumber Pendapatan (Persepsi, Investasi, dan Sumber LDB)
- **Indikator 4. akses ke modal**
- Melakukan Investasi Berkeadilan (Persepsi, Investasi, dan Sumber LDB, serta Keterampilan & Inovasi)
- Menghasilkan "Cara Pelaksanaan" (Efforts of Implementation)
- Lebih komprehensif → Berfokus SDG yang paling penting, dan dengan fokus yang jelas
- Mendukung pada "Transisi" yang dapat memutar ulang
- Sangat dimungkinkan "bagaimana" cara-cara praktis diwujudkan pada tingkat dan-inspiring local-level learning
- Mempertahankan apa yang telah berjalan

Yang diharapkan adalah TUGAS, proses pelaksanaan, dan hasil yang dapat meningkatkan kualitas

<b>UN SDGs, Global Goals</b>	<b>TPB Indonesia</b>
17 goals 169 targets 241 indicators	17 goals, 4 goals & 7 agenda 134 targets 185 indicators

### SDGs and Indonesia Development Plan 2020-2024

**Green Growth Plan dan Peran Modal Alam dalam Pencapaian SDGs**

Peran modal alam yang signifikan dalam pencapaian SDGs

### Capaian SDGs Indonesia 2020

SDG	Target	Capaian 2020
1	1.1	100%
1	1.2	100%
1	1.3	100%
1	1.4	100%
1	1.5	100%
1	1.6	100%
1	1.7	100%
2	2.1	100%
2	2.2	100%
2	2.3	100%
2	2.4	100%
2	2.5	100%
2	2.6	100%
2	2.7	100%
2	2.8	100%
2	2.9	100%
2	2.10	100%
2	2.11	100%
2	2.12	100%
2	2.13	100%
2	2.14	100%
2	2.15	100%
2	2.16	100%
2	2.17	100%
2	2.18	100%
2	2.19	100%
2	2.20	100%
2	2.21	100%
2	2.22	100%
2	2.23	100%
2	2.24	100%
2	2.25	100%
2	2.26	100%
2	2.27	100%
2	2.28	100%
2	2.29	100%
2	2.30	100%
2	2.31	100%
2	2.32	100%
2	2.33	100%
2	2.34	100%
2	2.35	100%
2	2.36	100%
2	2.37	100%
2	2.38	100%
2	2.39	100%
2	2.40	100%
2	2.41	100%
2	2.42	100%
2	2.43	100%
2	2.44	100%
2	2.45	100%
2	2.46	100%
2	2.47	100%
2	2.48	100%
2	2.49	100%
2	2.50	100%
2	2.51	100%
2	2.52	100%
2	2.53	100%
2	2.54	100%
2	2.55	100%
2	2.56	100%
2	2.57	100%
2	2.58	100%
2	2.59	100%
2	2.60	100%
2	2.61	100%
2	2.62	100%
2	2.63	100%
2	2.64	100%
2	2.65	100%
2	2.66	100%
2	2.67	100%
2	2.68	100%
2	2.69	100%
2	2.70	100%
2	2.71	100%
2	2.72	100%
2	2.73	100%
2	2.74	100%
2	2.75	100%
2	2.76	100%
2	2.77	100%
2	2.78	100%
2	2.79	100%
2	2.80	100%
2	2.81	100%
2	2.82	100%
2	2.83	100%
2	2.84	100%
2	2.85	100%
2	2.86	100%
2	2.87	100%
2	2.88	100%
2	2.89	100%
2	2.90	100%
2	2.91	100%
2	2.92	100%
2	2.93	100%
2	2.94	100%
2	2.95	100%
2	2.96	100%
2	2.97	100%
2	2.98	100%
2	2.99	100%
2	2.100	100%

### Capaian Modal Alam Indonesia dalam SDGs

**Terdapat**

- 17 SDGs yang terdapat modal alam
- 11 SDGs yang terdapat modal alam sebagai faktor pendukung
- 11 SDGs yang terdapat modal alam sebagai faktor penghambat
- 11 SDGs yang terdapat modal alam sebagai faktor pendukung dan penghambat

### Modal alam sebagai basis "kue SDGs" (SDGs "Wedding Cake")

- Capaian SDGs sangat dan ekonomis akan sangat bergantung dari kondisi modal alam (biophysical)
- SDGs 14 dan 15 (land and water) sebagai natural capital sangat mempengaruhi capaian SDGs 1, 11, 16, 7
- SDGs 6 dan 13 memiliki capaian SDGs 1, 3, 4, 5

### Pola keterkaitan lain antara modal alam dan SDGs

### Box: Hunger and degraded land

1.100 juta orang menderita kelaparan pada tahun 2019, meningkat menjadi 1,2 miliar pada tahun 2020

1.100 juta orang menderita kelaparan pada tahun 2019, meningkat menjadi 1,2 miliar pada tahun 2020

### Hubungan antara degradasi lahan dan SDGs

- Degradasi lahan berdampak negatif terhadap capaian SDGs
- Diperkirakan 40% negara berkembang mengalami degradasi lahan yang signifikan dalam waktu 20 tahun ke depan

Pembelajaran dari Loess Plateau





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan Dr. T. Sibarani No. 1 Kampus USU Medan 20137  
Telpom: (061) 8211432, 8214375, Fax: (061) 8219411, 8214822, 8211796  
Laman: www.usu.ac.id

Nomor: **SDM/1.011/KEP/PM/2021**  
Perihal: **Pembentukan Majelis Perencanaan**

0 1 DEC 2021

Tu: \_\_\_\_\_  
Dr. Saiful Hidayat  
di  
Tempat \_\_\_\_\_

Sebagai Hormat,  
Salam sejahtera dengan ahlak mulia dan berkeadilan. Salam Nasional SDGs. Gelar Universitas Sumatera Utara dengan motto "Gloria in excelsis Deo". Dengan hormat kami sampaikan berikut:

Mari Tanggal: **Jum'at, 10 Desember 2021**  
Pukul: **09:00 WIB** - online  
Tempat: **Online Zoom Meeting**

Demikian kami sampaikan informasi rapat untuk mendapat persetujuan pada acara kami tersebut. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. H. Popy A.J. Hidayat, M.S.  
NIP. 195403101990001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan Dr. T. Sibarani No. 1 Kampus USU Medan 20137  
Telpom: (061) 8211432, 8214375, Fax: (061) 8219411, 8214822, 8211796  
Laman: www.usu.ac.id

Nomor: **SDM/1.011/KEP/PM/2021**  
Perihal: **Pembentukan Majelis Perencanaan**

0 1 DEC 2021

Tu: \_\_\_\_\_  
Prof. Dr. H. Hidayat, M.S.  
di  
Tempat \_\_\_\_\_

Sebagai Hormat,  
Salam sejahtera dengan ahlak mulia dan berkeadilan. Salam Nasional SDGs. Gelar Universitas Sumatera Utara dengan motto "Gloria in excelsis Deo". Dengan hormat kami sampaikan berikut:

Mari Tanggal: **Jum'at, 10 Desember 2021**  
Pukul: **09:00 WIB** - online  
Tempat: **Online Zoom Meeting**

Demikian kami sampaikan informasi rapat untuk mendapat persetujuan pada acara kami tersebut. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. H. Popy A.J. Hidayat, M.S.  
NIP. 195403101990001

## **BAB V**

### **PENYUSUNAN RAD SDGs KABUPATEN KARO**

#### **1. Latar Belakang**

Pusat Kajian SDGs Universitas Sumatera Utara didirikan dengan tujuan untuk mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan prioritas pembangunan nasional sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2021-2024.

Pusat Studi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Center) Universitas Sumatera Utara (USU) menjadi institusi yang ikut memainkan peran strategis untuk membantu Indonesia mencapai TPB/SDGs pada tahun 2030. Pusat SDGs USU menjadi wadah dalam melaksanakan penelitian multidisiplin terkait SDGs di tingkat global, nasional dan lokal. Pusat SDGs USU juga memfasilitasi peningkatan kapasitas untuk meningkatkan kapasitas analitis bagi para sivitas akademika, pembuat kebijakan dari tingkat nasional dan lokal dalam melakukan analisis terkait SDGs. Di samping itu, Pusat SDGs USU dapat memberikan pendampingan untuk percepatan kepada pemerintah nasional dan daerah dalam percepatan pencapaian SDGs sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

#### **2. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Sebagai akademisi dalam menunjang pencapaian SDGs.
2. Menunjang terintegrasinya target dan indicator SDGs ke dalam RPJMD, RKPD, dan RENSTRA OPD.
3. Memastikan program dan kegiatan dalam RAD dituangkan dalam perencanaan dan penganggaran tahunan (RKPD dan Renja PD) di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
4. Memberi bimbingan teknis penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs.

#### **3. Hasil**

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 01 – 02 Desember 2021 dan diadakan di Hotel Grand Orri Berastagi.

#### 4. Dokumentasi





## BAB VI

### PENYUSUNAN MONITORING DAN EVALUASI SDGs KOTA MEDAN

#### 1. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2016 - 2030 merupakan komitmen lanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium/Millennium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Pada bulan September 2015, Sidang Umum PBB yang diikuti oleh 159 Kepala Negara, termasuk Indonesia, telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) menjadi agenda global 2030. TPB/SDGs tersebut berisikan 17 Goals dan 169 Target untuk periode pelaksanaan tahun 2015-2030. Indonesia telah terlibat secara aktif dalam berbagai forum internasional dalam merumuskan SDGs tersebut. Sejalan dengan perumusan TPB/SDGs di tingkat global, Indonesia juga menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2019-2024, sehingga substansi yang terkandung dalam TPB/SDGs telah selaras dengan RPJMN yang merupakan penjabaran Nawacita sebagai Visi dan Misi Presiden.

Untuk mewujudkan capaian yang telah disepakati dalam SDGs, pemerintah telah mengeluarkan Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan. Dalam peraturan ini diamanatkan bahwa untuk mencapai sasaran. TPB/SDGs akan disusun 3 (tiga) dokumen perencanaan, yaitu: Peta Jalan TPB/SDGs, Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB/SDGs, dan Rencana Aksi Daerah (RAD)TPB/SDGs Provinsi. Untuk menyusun Rencana Aksi TPB/SDGs tersebut telah disusun Pedoman sebagai panduan kepada seluruh pemangku kepentingan baik di tingkat nasional maupun di daerah, sehingga dihasilkan rencana aksi TPB/SDGs yang terukur dan jelas dalam periode waktu tertentu. Secara garis besar, pedoman penyusunan Rencana Aksi Daerah memuat keterkaitan antara TPB/SDGs dengan kebijakan pembangunan nasional dan mekanisme penyusunannya. Pedoman Rencana Aksi Daerah juga dilengkapi dengan matriks yang berisikan sasaran, program, kegiatan, sumber daya pendukung, dan instansi pelaksana.

Sesuai dengan smanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDG's) disusun oleh Pemerintah Daerah Provinsi bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta melibatkan organisasi non-pemerintah (ormas, filantropi dan pelaku usaha, akademisi dan pakar).

Mandat Perpres Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs mengarahkan untuk Menyusun dokumen Renaksi TPB/SDGs di tingkat nasional dan daerah. Pada tingkat nasional akan disusun Dokumen Renaksi Nasional (RAN) TPB/SDGs dan pada tingkat provinsi akan disusun Dokumen Renaksi Daerah (RAD) TPB/SDGs. Pemerintah provinsi dalam penyusunan RAD TPB/SDGs melibatkan seluruh pemerintah Kabupaten/Kota dan para pemangku kepentingan di wilayahnya. Matriks RAD Kabupaten/Kota merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RAD Provinsi. Pemerintah Kabupaten/Kota bersama dengan seluruh pemangku kepentingan di wilayahnya dapat menyusun RAD TPB/SDGs tingkat Kabupaten/Kota secara mandiri yang sistematikanya selaras dengan Pedoman Penyusunan Renaksi. Pembagian kewenangan Renaksi TPB/SDGs pada tingkat nasional dan daerah selaras dengan pembagian kewenangan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Menindaklanjuti penyusunan Renaksi TPB/SDGs di tingkat nasional, maka Pemerintah Kota Medan juga memiliki komitmen dalam untuk menyusun RAD SDGs. Tujuan pnyusunan RAD SDGs Kota Medan adalah sebagai penentuan indikator dan pemetaan capaian indikator SDGs Kota Medan. Dengan demikian, Pemerintah Kota Medan dapat menyusun program dan kegiatan/sub kegiatan pembangunan yang dapat

mendukung pencapaian target dalam RAD SDGs Kota Medan.

Untuk memantau kemajuan terhadap capaian Kota Medan terhadap RAD SDGs yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan kegiatan monitoring evaluasi (monev). Adapun tujuan evaluasi RAD TPB/SDGs adalah memberikan gambaran atas capaian TPB/SDGs, menganalisis permasalahan dan faktor penyebabnya dan memberikan umpan balik bagi perbaikan perencanaan kebijakan, program dan kegiatan khususnya yang terkait dengan TPB/SDGs. Pemantauan dilakukan untuk mengamati perkembangan pencapaian TPB/SDGs dari waktu ke waktu untuk: mengukur kemajuan pencapaian target dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, mengidentifikasi dan mengantisipasi permasalahan yang timbul serta yang akan timbul, agar dapat diambil tindakan sedini mungkin. Penyusunan monitoring evaluasi pencapaian TPB/SDGs Kota Medan menjadi arah dan kebijakan serta komitmen Pemerintah Kota dan dalam menyusun program dan kegiatan pembangunan yang mengarah kepada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dari SDGs sampai tahun 2030.

## **2. Tujuan**

Monitoring dan evaluasi SDGs Kota Medan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan/kemajuan pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Kota Medan.
2. Mengetahui apakah Rencana Aksi Daerah Tujuan pembangunan Berkelanjutan di Kota Medan telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kota Medan pada tahun berikutnya.
4. Melakukan identifikasi indikator tambahan yang dapat dicantumkan dan ditambahkan dalam Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kota Medan berikutnya.

## **3. Manfaat**

Manfaat Kegiatan Monitoring dan Evaluasi SDGs Kota Medan adalah untuk membantu koordinasi dan kolaborasi pelaksanaan program sehingga mampu meningkatkan daya ungkit dan efektivitas dari program dan kegiatan dalam RAD serta memperluas cakupan program dan menghindari duplikasi kegiatan.

#### **4. Ruang Lingkup Pekerjaan**

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kota Medan di seluruh OPD, LSM, filantropi, pelaku usaha, akademisi, dan pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyusunan, sesuai dengan pilar pembangunan berkelanjutan.

#### **5. Hasil**

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi TPB/SDGs mencakup 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang dijabarkan dalam target dan indikator yang selaras dengan RPJMD. Rincian target dan indikator yang dipantau dan dievaluasi adalah yang tercantum dalam RAD TPB Kota Medan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing tingkat pemerintahan. Pemantauan dan evaluasi TPB/SDGs Kota Medan dilakukan pada program, kegiatan, dan keluaran (output) yang tercantum dalam RAD TPB Kota Medan yang dibiayai yang bersumber dari APBD maupun nonpemerintah.

Pemantauan terhadap perkembangan pencapaian TPB dari waktu ke waktu untuk mengukur kemajuan pencapaian target dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan; mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan akan timbul, agar dapat diambil tindakan sedini mungkin. Dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terdapat beberapa target telah dapat dicapai oleh Kota Medan, namun beberapa target lainnya masih belum dapat tercapai hingga tahun 2020. Berbagai faktor mempengaruhi pencapaian target SDGs yang beragam tersebut diantaranya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya refocusing anggaran yang mengakibatkan ditundannya sejumlah program kegiatan pada masing-masing dinas. Faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap ketidakmampuan Kota Medan dalam mencapai target diantaranya adalah masalah kelembagaan, sumber daya manusia, keuangan, dan lain-lain. Untuk itu, setelah dilakukan evaluasi pada setiap OPD terkait disarankan untuk melakukan penyesuaian terhadap target-target yang telah ditetapkan.

LAPORAN AKHIR

MONITORING DAN EVALUASI

TUJUAN  
PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN



2021

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)  
PEMERINTAH KOTA MEDAN



PEMERINTAH KOTA MEDAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
*SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S)*  
TAHUN 2021



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)  
KOTA MEDAN

## 6. Dokumentasi





**BAB VII**

**DIGITALISASI KEBUDAYAAN (E-CULTURE) SEBAGAI UPAYA PEMAJUAN  
KEBUDAYAAN DAN MENDUKUNG KOTA MEDAN SEBAGAI KOTA PARIWISATA  
YANG BERIDENTITAS DAN BERBUDAYA**

**1. Latar Belakang**

Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari 17 Goals, 169 Target dalam SDGs, ada 16 goals dan 91 target terkait dengan kesetaraan gender, hak asasi perempuan dan anak perempuan.

Bappenas dalam situsnya menyebutkan bahwa untuk memudahkan pelaksanaan dan pemantauan, 17 Tujuan dan 169 target TPB/SDGs dikelompokkan ke dalam empat pilar. Pertama, Pilar pembangunan sosial: meliputi Tujuan 1, 2, 3, 4 dan 5. Kedua, Pilar pembangunan ekonomi: meliputi Tujuan 7, 8, 9, 10 dan 17. Ketiga, Pilar pembangunan lingkungan: meliputi Tujuan 6, 11, 12, 13, 14 dan 15. Ke-empat, Pilar pembangunan hukum dan tata kelola: meliputi Tujuan 16. Pembagian pilar-pilar ini dalam pelaksanaannya saling berkaitan dan saling mendukung.

Perkembangan teknologi digital saat ini telah memberikan banyak peluang dalam pengembangan berbagai sektor kehidupan. Pada saat yang sama, perkembangan teknologi juga memberikan tantangan pada keberadaan budaya-budaya di Indonesia. Contoh: permainan anak-anak zaman dahulu seperti bermain congklak, bermain layang- layang, bermain petak umpet, bermain lompat tali, bermain egrang, dan lain sebagainya sudah jarang terlihat dimainkan, bahkan hilang tergantikan dengan kehadiran gadget dan online game. remaja zaman sekarang lebih cinta dengan budaya negara lain, seperti K- Pop (Korean Pop), budaya barat, bahkan hingga menari tarian modern (modern dance) daripada tarian tradisional.

Pemanfaatan teknologi digital untuk tujuan pelestarian kebudayaan dan cagar

budaya dengan cara mereplikasi, memvisualisasikan atau mensimulasikan, disebut digitalisasi cagar budaya (Kalay, 2008:6—8). Pelestarian kebudayaan dan cagar budaya dalam bentuk digital untuk memastikan aksesibilitas publik, mencegah ancaman lenyap sehingga tidak dapat dinikmati oleh generasi penerus, dan kesinambungan digital dalam jangka panjang

## **2. Tujuan**

Tujuan kegiatan ini antara lain adalah:

1. Menjadi alternatif dalam melestarikan peninggalan budaya karena dapat menyimpan lebih banyak data dalam format digital.
2. Keterjangkauan dan keterlibatan publik lebih luas. Teknologi informasi memberikan peluang untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan melibatkan pengalaman masyarakat untuk mengakses informasi dan pengembangan cagar budaya.
3. Memfasilitasi pembelajaran budaya sehingga menjadi mengetahui, mencintai dan melestarikan budaya.
4. Media promosi budaya untuk mendukung pariwisata.
5. Memberikan manfaat ekonomi (seperti penjualan produk khas daerah, virtual budaya).

## **3. Kegiatan**

Memberikan materi sebagai narasumber pada Pemerintah Kota Medan pada tanggal 08 Maret 2022.

## 4. Dokumentasi



**INDUKSI EKOWISATA CILOJANG BAGALAH PERUBAHAN PERILAKU DAN PERSEPSI MASYARAKAT MUDA TENTANG PERUBAHAN IKLIM DAN SUSTAINABILITAS**

www.usu.ac.id/indonesia - www.usu.ac.id/indonesia/indonesia-usu  
Indonesian University of Sebelas Maret

### PENDAHULUAN

1. Perkembangan teknologi digital saat ini dapat memberikan banyak peluang dalam pengembangan berbagai sektor kehidupan. Pada saat yang sama perkembangan teknologi juga memberikan tantangan pada kehidupan manusia dalam hal kesehatan, lingkungan, pekerjaan, dan aspek sosial lainnya. Selain itu, perkembangan teknologi ini juga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara yang semakin parah akibat aktivitas manusia yang semakin meningkat. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak teknologi digital terhadap kehidupan manusia dan lingkungan.
2. Perkembangan teknologi digital saat ini dapat memberikan tantangan dan peluang dalam era digitalisasi, termasuk dalam aspek kesehatan, lingkungan, pekerjaan, dan aspek sosial lainnya.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak teknologi digital terhadap kehidupan manusia dan lingkungan, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan tersebut.

### DIGITALISASI KEBUDAYAAN

1. Digitalisasi kebudayaan dan seni budaya dapat membantu mempromosikan dan melestarikan budaya yang semakin terancam oleh pengaruh budaya asing.
2. Digitalisasi kebudayaan dan seni budaya dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan teknologi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan peran budaya sebagai salah satu faktor yang penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan yang berkelanjutan.

### FRAN PILAR TEKNOLOGI YANG MENGUBAH KEHIDUPAN



The diagram illustrates the four pillars of technology: Broadband Network, Cloud Apps, Mobile Computing, and Smart City. These pillars are interconnected and influence each other, leading to a more connected and intelligent society.

### AI IS BECOMING THE NEW PARADIGM IN MANUFACTURING AND SERVICE SECTORS



**INDUSTRI 3.0**  
Era Mass Manufacturing



**INDUSTRI 4.0**  
Era Kecerdasan Buatan

### The Age of AI

21st century expert technologies  
(Smart, Knowledge, Resilience, Open && Mutual) Era Kecerdasan Buatan

21st century expert technologies, membuat lingkungan lebih efisien, aman, efektif, akurat, cepat, meningkatkan daya saing. **Industri 4.0**

---



**“**  
This device is your best friend, it really can think for you.  
“

**“**  
It is not a device, it is a friend, it is a friend who can think for you.  
“

**“**  
It is not a device, it is a friend, it is a friend who can think for you.  
“


Tik Tok dan WhatsApp dan juga banyak aplikasi yang berkembang di era ini, membuat dunia jadi

#### LEGALITAS DIGITALISASI KEBUDAYAAN DAN CAGAR BUDAYA


- 1. Peraturan Menteri (Permen) 11/2018 tentang E-dukasi, Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2018 tentang E-Dukasi, Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- 3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2018 tentang E-Dukasi
- 4. Peraturan Menteri (Permen) 11/2018 tentang E-dukasi, Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- 5. Peraturan Menteri (Permen) 11/2018 tentang E-dukasi, Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan Peraturan Menteri (Permen) 10/2018 yang mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan

#### ALUR PENYULUHAN KEMANA SUDUK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

##### SIHAT/SEHAT




##### PEMERINTAH



#### PESAJUAN KEBUDAYAAN

Pesajuan Kebudayaan adalah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks.

### PEMAJUAN KEBUDAYAAN




---

#### PERLINDUNGAN KEBUDAYAAN

Perlindungan adalah upaya untuk melindungi kebudayaan yang dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat.

### PERLINDUNGAN



#### PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks.

### PENGEMBANGAN







---

#### TARGET INDIKATOR KEMERJA UTAPRA MISI HDAN KEMERJANTAN

No	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
1	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
2	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
3	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target

No	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
1	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
2	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
3	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target

**BAB VIII**  
**FORUM KONSULTASI PUBLIK RANCANGAN AWAL RENCANA KERJA**  
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2023**

**1. Latar Belakang**

Dampak dari COVID-19 yang melanda Indonesia sangat terasa di daerah Kabupaten Langkat, COVID-19 menjadi tantangan yang sangat besar dihadapi oleh para pimpinan daerah baik nasional maupun daerah. Tidak terkecuali pada Kabupaten Langkat. Kabupaten Langkat mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif yaitu -0,86%. Jika dibandingkan dengan daerah yang lain, pertumbuhan negative ini masih sangat relatif kecil. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Langkat masih didorong pada variabel konsumsi rumah tangga serta juga terjadi peningkatan ekspor komoditi yang berasal dari Kabupaten Langkat.

Sebagai salah satu langkah taktis yang dilakukan oleh Kabupaten Langkat, Pemerintahan Kabupaten Langkat bergerak cepat dalam melakukan perencanaan kerja pemerintah daerah 2023. Pemerintah Kabupaten Langkat melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah 2023 yang bertema Penyiapan Kompetensi SDM dan Peningkatan Layanan Infrastruktur untuk Mendukung Pemulihan Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata.

**2. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun Model Agrotourism dan Fisheries Tourism dalam Upaya Pemulihan Sektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata di Kabupaten Langkat.

**3. Kegiatan**

Kegiatan berlangsung pada hari Senin, 31 Januari 2022 di Kantor Bupati Kabupaten Langkat. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Plt. Bupati Kabupaten Langkat, H Syah Afandin SH, dalam kegiatan ini dihadirkan tiga narasumber yaitu Kepala BAPPEDA Kabupaten Langkat, Rina Wahyuni Marpaung, S, STP., MAP.,; Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat, Ir. Tuti Hidayati, M.Si; Ketua Program Studi Agribisnis, FP-USU, Dr. Rulianda Purnomo Wibowo, S.P., M.Ec.

#### 4. Hasil

Dalam pemaparannya, Dr. Rulianda Purnomo Wibowo menekankan minimnya konektivitas menuju sentra-sentra pariwisata dan informasi mengenai destinasi wisata di Kabupaten Langkat. Selain itu, perlu adanya pembangunan agrotourism dan fisheries tourism dengan menggunakan model community based tourism yang menggunakan pendekatan pentahelix dalam menjalankan kegiatan bisnis pariwisata tersebut. kombinasi antara sektor pertanian, perikanan dan pariwisata dapat menjadi suatu produk unggulan daerah dalam upaya pemulihan perekonomian di Kabupaten Langkat.

#### 5. Dokumentasi





**BAB IX**  
**PENYUSUNAN MATRIKS 3 RENCANA AKSI DAERAH**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**

**1. Latar Belakang**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Kampus sangat berperan dalam pencapaian TPB/SDGs dan harus bisa menjadi pusat unggulan (center of excellence) di bidang keilmuan sesuai dengan kompetensi intinya (core competence), mengarusutamakan SDGs dalam proses pendidikan/pengajaran, menjadi mitra pemerintah pusat dan daerah serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan TPB/SDGs, memberi rekomendasi dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian SDGs yang telah tersusun dalam RAD SDGs Provinsi dan Kabupaten/Kota.

## 2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk Menyusun Matriks Rencana Aksi terhadap 17 tujuan SDGs pada provinsi Sumatera Utara.

## 3. Kegiatan

Penyusunan Matriks 3 Rencana Aksi Daerah terhadap 17 tujuan SDGs pada provinsi Sumatera Utara.

## 4. Hasil

MATRIKS 3 RENCANA AKSI DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA

NAMA PEMANGKUL KEPENTINGAN: UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

TUJUAN 1: TANPA KEMISKINAN

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Matriks Anggaran (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lampiran Pelaksana
Indikator 1.1.1 Persentase Penduduk yang Hidup di Atas Garis Kemiskinan										
Program 1: Program Strategis dan Subprogram Masyarakat Pedesaan										
Kegiatan 1: Peningkatan Aksesibilitas Pergerakan Masyarakat Rural: Tangga Mobil	Jumlah Pengabdian	2	2	3	10	11	800	NSD PRBP	Sumatera Utara	USA
Kegiatan 2: Melakukan kajian kemiskinan	Jumlah Penelitian	4	4	6	4	4	800	NSD PRBP	Sumatera Utara	USA
Kegiatan 3: Desa Wisata	Jumlah Desa Wisata	10	22	12	14	16	1.200	NSD PRBP	Medan, Deli Serdang, Serdang, Padang Lawas, Simaling, Langkat, Karo	UPM, USU
Kegiatan 4: BHN Pemberdayaan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Mahasiswa	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.000	NSD PRBP	Seluruh Kabupaten di Sumut	UPM, USU

TUJUAN 2: TANPA KELAPARAN

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Matriks Anggaran (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lampiran Pelaksana
Indikator 2.1.1 Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada anak balita										
Program 1: Proliferasi Gizi Masyarakat										
Kegiatan 1: Pemberdayaan Masyarakat dalam peningkatan stunting dan penurunan kegemukan balita	Jumlah Pengabdian	2	2	4	6	9	800	NSD PRBP	Sumatera Utara	USA
Kegiatan 2: Peningkatan kesadaran pangan berbasis nilai tambah	Jumlah Pengabdian	2	2	2	2	2	100	NSD PRBP	Medan	USA
Kegiatan 3: Melakukan kajian perngkatan kesadaran pangan	Jumlah Penelitian	4	4	4	4	4	800	NSD PRBP	Sumatera Utara	USA

**TUJUAN 3: KONDISI SEHAT DAN SEJAHTERA**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Sejenis	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Aligned Anggaran (Rp Miliar)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Level	Levelnya
<b>Indikator 3.2.1* Angka Kematian Bayi</b>											
Program 1. Peningkatan Kesehatan dan Gizi Ibu Hamil											
Kegiatan 1. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Hamil	1.1. Peningkatan keterampilan Ibu Hamil dalam mengadopsi perilaku	orang	20	20	20	20	20	100	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 2. Peningkatan Masyarakat Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil	2.1. Kegiatan Peningkatan Masyarakat	Jumlah Pengabdian	1	1	1	1	1	100	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 3. Melakukan kajian kesehatan Ibu Hamil	3.1. Analisis peningkatan kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	300	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.2.1. (a) Angka Kematian Bayi</b>											
Program 1. Peningkatan Kesehatan Daya Hidup Masyarakat Gizi											
Kegiatan 1. Peningkatan kesehatan bayi melalui pemberian asupan makanan bergizi dan pola hidup sehat	1.1. Peningkatan kesehatan bayi	orang	20	20	20	20	20	100	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 2. Peningkatan masyarakat untuk peningkatan kesehatan bayi	2.1. Kegiatan Peningkatan Masyarakat	Jumlah Pengabdian	1	1	1	1	1	100	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 3. Melakukan kajian kesehatan bayi	3.1. Analisis peningkatan kesehatan bayi	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	300	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.2.1.* Jumlah Infeksi Baru HIV</b>											
Program 1. Penguangan jumlah masyarakat yang terinfeksi HIV											
Kegiatan 1. Sosialisasi HIV	1.1. Peningkatan jumlah masyarakat yang awas HIV	orang	20	20	20	20	20	30	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 2. Peningkatan masyarakat untuk menurunkan jumlah penderita HIV	2.1. Kegiatan Peningkatan Masyarakat	Jumlah Pengabdian	1	1	1	1	1	30	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 3. Melakukan kajian HIV	3.1. Analisis penurunan penderita HIV	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	300	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.2.2.* Jumlah Malaria</b>											
Program 1. Penguangan jumlah masyarakat yang terinfeksi Malaria											
Kegiatan 1. Melakukan kajian Penyakit Malaria	1.1. Analisis penurunan penderita Malaria	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	300	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.2.3.* Insiden Hepatitis B per 100.000 penduduk</b>											
Program 1. Penguangan jumlah masyarakat yang terinfeksi Hepatitis B											
Kegiatan 1. Melakukan kajian Penyakit Hepatitis B	1.1. Analisis penurunan penderita Hepatitis B	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	150	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.3.1 (a) Persentase penduduk penduduk usia 10 - 18 tahun</b>											
Program 1. Penguangan perilaku kesehatan pada Anak Usia Remaja											
Kegiatan 1. Penguangan Penguangan Perilaku Masyarakat	1.1. Peningkatan perilaku remaja kesehatan	jumlah	0	0	0	0	0	30	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 2. Peningkatan masyarakat untuk menurunkan risiko kesehatan	2.1. Kegiatan Peningkatan Masyarakat	Jumlah Pengabdian	1	1	1	1	1	30	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 3. Melakukan kajian dampak untuk bagi kesehatan	3.1. Analisis penurunan perilaku penduduk, dan dampak untuk bagi kesehatan	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	100	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.4.1 (a) Persentase layanan dasar tinggi</b>											
Program 1. Penguangan jumlah masyarakat pelayanan layanan dasar tinggi											
Kegiatan 1. Melakukan kajian pelayanan layanan dasar tinggi	1.1. Analisis penurunan persentase layanan dasar tinggi	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	300	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.4.1 (a) Persentase diabetes pada penduduk usia 18 tahun</b>											
Program 1. Penguangan jumlah masyarakat pelayanan diabetes											
Kegiatan 1. Melakukan kajian pelayanan diabetes	1.1. Analisis penurunan persentase diabetes	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	150	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.5.1. (a) Jumlah penyelenggara napsy yang mendapat pelayanan rekhabilitasi medis</b>											
Program 1. Pemulihan korban pengidap narkoba											
Kegiatan 1. Training of Trainer bagi ahli Pengabdian Narkoba	1.1. Peningkatan pengetahuan ahli narkoba	orang	10	10	10	10	10	30	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 2. Peningkatan masyarakat untuk pengabdian dan pengabdian narkoba	2.1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Pengabdian	1	1	1	1	1	30	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
Kegiatan 3. Melakukan kajian pengabdian dan pengabdian narkoba	3.1. Analisis penurunan pengabdian narkoba, pengabdian pemukiman narkoba	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	100	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ
<b>Indikator 3.6.1 (a) Lemah Hasil Pelayanan Kesehatan</b>											
Program 1. Penguangan jumlah amari saat pada waktu atau regrotube											
Kegiatan 1. Melakukan kajian kebutuhan keluarga beres-beres tidak beres-beres (kematian)	1.1. Analisis penurunan amari saat	Jumlah Penelitian	1	1	1	1	1	100	MDN PMSB	Sumbawa Utara	USJ

**TUJUAN 4: PENCERAIAN BERKUALITAS**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Aliran Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
<b>Indikator 4.1.1. (a) Progres di anak-anak dan remaja di (1) kelas 1 (b) kelas 8 dan (c) 12 tahun yang memiliki arifitadnya tingkat kemahiran minimum dalam (i) membaca, (ii) matematika</b>											
Program 1: Gerakan Literasi											
Kegiatan 1: Pelatihan Literasi Media Digital pada Tingkat Sekolah Dasar	S.1. Peningkatan kemampuan membaca	orang	30	30	30	30	30	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ	
Kegiatan 2: pengumpulan dan removal cerita baca-baca	S.1. Jumlah materi baca yang difilter / dibagikan	lembar baca	0	5	1	1	1	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Kegiatan 3: Melaksanakan kegiatan literasi membaca di rumah	S.1. Jumlah pemantauan dalam bentuk kunjungan rumah ke rumah	jumlah Pemantauan	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
<b>Indikator 4.1.2. (a) Angka Partisipasi Kasar Program Tegal</b>											
Program 1: Program peningkatan kesadaran publik bagi mahasiswa tentang narkoba											
Kegiatan 1: Pembinaan wawasan bagi masyarakat IT	S.1. Meningkatkan angka Partisipasi Kasar (APK) Program Tegal	orang	0	4	6	11	14	840	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Kegiatan 2: Pembinaan wawasan masyarakat melalui anak digital melalui kampanye #C1jika per semester	S.1. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui anak digital melalui kampanye #C1jika per semester	person	30	30	30	30	30	30000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
<b>Indikator 4.1.3. (a) Progres remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 25 - 39 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TK)</b>											
Program 1: Pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TK)											
Kegiatan 1: Workshop teknologi informasi dan komunikasi pada siswa SMA	S.1. Peningkatan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi pada siswa SMA	jumlah SMA	0	4	4	0	0	400	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Kegiatan 2: Pelatihan pembuatan media belajar berbasis teknologi informasi	S.1. Peningkatan keterampilan dalam membuat media belajar berbasis teknologi informasi	orang	30	30	30	30	30	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Kegiatan 3: Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK	S.1. Peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi bagi guru dalam pembelajaran di SMK	jumlah SMK	0	4	4	0	0	400	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Kegiatan 4: Pengembangan sistem pengajaran media interaktif online	S.1. Analisis sistem pengajaran media interaktif online	jumlah Penelitian	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Kegiatan 5: Pelatihan pembuatan website sekolah	S.1. Peningkatan keterampilan pembuatan dan pengelolaan website sekolah	jumlah sekolah	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Program 2: Peningkatan keterampilan dalam pengajaran sistem informasi dan sistem informasi baru											
Kegiatan 1: Pembuatan website dan sistem informasi baru	S.1. Terwujudnya sistem website dan sistem informasi baru	jumlah baru	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
Program 3: Peningkatan keterampilan dalam pengembangan produk UMKM											
Kegiatan 1: Pemanfaatan media sosial dalam pengajaran pemasaran produk UMKM	S.1. Penggunaan media sosial sebagai media pemasaran digital bagi UMKM	jumlah UMKM	30	30	30	30	30	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
<b>Indikator 4.1.3. (b) Jumlah lulusan pemerintah Indonesia kapala mahasiswa yang pemerintah</b>											
Program 1: Program pemerintah untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi per. belajar berprestasi											
Kegiatan 1: Pembinaan beasiswa bagi mahasiswa asing	S.1. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USJ	orang	0	4	6	11	14	400	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ
	S.2. Meningkatkan jumlah negara asal mahasiswa asing	negara	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ

**TUJUAN 5: KESETARAAN GENDER**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Aliran Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
<b>Indikator 5.1.1* Progres perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-44 tahun) mengalami kekerasan oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir</b>											
<b>Indikator 5.1.2* Progres perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-44 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir</b>											
Program 1: Bantuan dan Peningkatan Kapasitas bagi Masyarakat											
Kegiatan 1: Penyediaan bantuan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat	S.1. Terwujudnya bantuan kesehatan/bantuan	person	100	100	100	100	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ	
Kegiatan 2: Sosialisasi peningkatan kemampuan literasi dan etika	S.1. Kegiatan sosialisasi	jumlah kegiatan sosialisasi	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ

**TUJUAN 6: AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Aliran Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
<b>Indikator 6.1.1. Progres tingkat air minum layak dan tingkat air yang layak secara umum</b>											
Program 1: Pengembangan kapasitas di Universitas Sumatera Utara											
Kegiatan 1: Pengembangan kapasitas dan sumber yang mendukung bahan berteknologi dan transfer (R&D) di lingkungan USJ	S.1. Terwujudnya pusat penelitian terpadu dan transfer R&D di USJ	unit	0	0	0	0	0	R&D USJ	Sumatera Utara	USJ	
	S.2. Penemuan program dasar ulang di berbagai	person	+75	+75	+75	+75	+75	000	NCH P&BP	Medan	USJ
Kegiatan 2: Pengembangan Penelitian terkait persampahan dan limbah B3	S.1. Kegiatan penelitian terkait sampah dan limbah B3	jumlah penelitian	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Medan	USJ
Kegiatan 3: Pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait persampahan dan limbah B3	S.1. Kegiatan pengabdian masyarakat terkait sampah dan limbah B3	jumlah pengabdian masyarakat	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Medan	USJ
Program 2: Pengembangan tingkat air di lingkungan Sumatera Utara											
Kegiatan 1: Pengembangan tingkat air di lingkungan USJ	S.1. Terwujudnya pusat penelitian tingkat air	unit	0	0	0	0	0	R&D USJ	Sumatera Utara	USJ	
	S.2. Penemuan program dasar ulang air	person	100% of 50%	100% of 50%	100%	100%	100%	000	NCH P&BP	Medan	USJ
Kegiatan 2: Pengembangan Penelitian terkait limbah air	S.1. Kegiatan penelitian terkait limbah air	jumlah penelitian	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Medan	USJ
Kegiatan 3: Pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait limbah air	S.1. Kegiatan pengabdian masyarakat terkait limbah air	jumlah pengabdian masyarakat	0	0	0	0	0	000	NCH P&BP	Medan	USJ
<b>Indikator 6.1.2. Perbaikan efisiensi penggunaan air dan limbah ke rumah</b>											
Program 1: Efisiensi penggunaan air di Universitas Sumatera Utara											
Kegiatan 1: Pengembangan etas dan peningkatan kinerja rumah air di lingkungan USJ	S.1. Peningkatan efisiensi penggunaan air di lingkungan USJ	person	100% of 50%	100% of 50%	100%	100%	100%	000	NCH P&BP	Sumatera Utara	USJ

**TUJUAN 7: MENJAWAB AKSES ENERGI YANG TERBANGKIL, ANDAL, BERKELANUTAN DAN MODERN UNTUK SEMUA**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lingkup Pelaksanaan	
<b>Indikator 7.1.1: Akses Energi Terbarukan</b>											
Program 1: Peningkatan Energi Terbarukan di Sumatera Sumatera Utara											
Kegiatan 1: Peningkatan dan dan pengembangan teknik yang berorientasi dan energi terbarukan	1.1. Jumlah sumber energi terbarukan di Sumatera-UT	unit	3	7	3	3	3		MDM PISBP	Sumatera Utara	USU
Kegiatan 2: Peningkatan kapasitas dan pengembangan energi terbarukan	1.2. Jumlah produksi energi terbarukan di Sumatera-UT	MWh	36	39	40	40	41		MDM PISBP	Sumatera Utara	USU
Kegiatan 3: Peningkatan kapasitas dan pengembangan energi terbarukan	2.1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Jumlah Pengabdian	2	1	1	1	1	50	MDM PISBP	Sumatera Utara	USU
Kegiatan 4: Meningkatkan kapasitas pemeliharaan energi terbarukan	3.1. Jumlah pemeliharaan energi terbarukan	Jumlah Pemeliharaan	1	1	1	1	1	200	MDM PISBP	Sumatera Utara	USU

**TUJUAN 8: MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANUTAN, KESEMPATAN NEJAM YANG PRODUKTIF DAN MENYELURUH SERTA PEKERJAAN YANG LAYAK UNTUK SEMUA**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lingkup Pelaksanaan	
<b>Indikator 8.1.1 (a) Persentase UKM di layanan keuangan</b>											
Program 1: Peningkatan Akses UKM ke layanan keuangan											
Kegiatan 1: Peningkatan akses UKM ke layanan keuangan	1.1. Jumlah UKM yang mendapat pendampingan akses keuangan	unit	20	20	20	20	20	100	MDM PISBP	Medan	USU
Kegiatan 2: Sosialisasi produk layanan perbankan umum	1.2. Jumlah UKM mendapat sosialisasi produk perbankan umum	unit	20	20	20	20	20	100	MDM PISBP	Medan	USU
<b>Indikator 8.1.1 (b) Persentase UMR Male (15 - 24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NET)</b>											
Program 1: Pengembangan sumber daya manusia											
Kegiatan 1: Pengembangan sumber daya manusia	1.1. Jumlah remaja yang mendapat pendampingan mendidik remaja usaha	orang	20	20	20	20	20	100	MDM PISBP	Medan	USU
Kegiatan 2: Meningkatkan keterampilan dan literasi digital	1.2. Jumlah mahasiswa (Universitas Sumatera Utara) yang mendapat pendampingan dan literasi digital	orang	20	20	20	20	20	100	MDM PISBP	Medan	USU

**Indikator 8.1.2\* Program dan tawaran pertumbuhan kontribusi pelatihan terhadap PDB**

**Indikator 8.1.1 (a) Jumlah Wisatawan Mancanegara**

**Indikator 8.1.1 (b) Jumlah Wisatawan Nusantara**

**Indikator 8.1.2 (a) Jumlah Destinasi**

**Program 1: Pengembangan dan Marketing Destinasi Pariwisata Sumatera Utara**

Kegiatan 1: Pengembangan dan marketing destinasi pariwisata Sumatera Utara	1.1. Jumlah desa wisata di Kabupaten Sempit	desa	18	18	18	18	18	100	MDM PISBP	Sempit	USU
Program 2: Pengembangan kunjungan wisatawan											
Kegiatan 1: Sosialisasi destinasi wisata	1.1. Jumlah kelompok wisata wisata	kelompok	30	30	30	30	30	100	MDM PISBP	Sumatera Utara	USU
Kegiatan 2: Peningkatan destinasi Pariwisata	2.1. Pelatihan tata kelola destinasi wisata	orang	30	30	30	30	30	100	MDM PISBP	Sumatera Utara	USU

**TUJUAN 9: MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANUTAN SERTA MENDONGKIL INOVASI**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lingkup Pelaksanaan	
<b>Indikator 9.1.1* Program anggaran Riset terhadap PDB</b>											
Program 1: Program Penelitian (L1/2/3/4/5)											
Kegiatan 1: Melakukan penelitian dan penelitian penelitian sebagai inovatif	1.1. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	persen	20	20	20	20	20	100	MDM PISBP	Medan	USU
	1.2. Jumlah artikel bereputasi internasional (SINTA)	artikel	60	70	40	90	120		MDM PISBP	Medan	USU
	1.3. Jumlah publikasi internasional	publikasi	1.400	1.500	1.600	1.700	1.800		MDM PISBP	Medan	USU
	1.4. Jumlah atau karya inovatif internasional	karya	30000	31000	32000	33000	34000		MDM PISBP	Medan	USU
Kegiatan 2: Mendukung R&D Inovasi intelektual yang dihasilkan Colby Akademika USU	1.1. Jumlah kekayaan intelektual yang dihasilkan	Jumlah HKI	700	1000	1200	1400	1600		MDM PISBP	Medan	USU
	1.2. Jumlah kekayaan intelektual yang dilindungi	Jumlah HKI	60	70	80	90	100		MDM PISBP	Medan	USU
	1.3. Jumlah PATEN luar negeri	Jumlah PATEN	2	3	4	5	6		MDM PISBP	Medan	USU

Indikator 9.1.1* Jumlah sumber daya manusia bidang PTSD	1.1. Jumlah PIA yang dibuat Kementerian	Jumlah	2	3	4	5	6		SDN PISIP	Manajemen	USJ
Regulasi 9.1.1.1. Jumlah penelitian dasar terapan sama nasional dan internasional	1.1. Jumlah penelitian dasar terapan sama nasional	No	10000	10000	10000	10000	10000		SDN PISIP	Manajemen	USJ
	1.2. Jumlah penelitian dasar terapan sama internasional	No	1000	1000	1000	1000	1000		SDN PISIP	Manajemen	USJ

**Indikator 9.1.2\* Jumlah Sumber Daya Manusia Bidang PTSD**

Program 1. Program Penelitian (A) DIPA USJ											
Regulasi 1. Pengembangan SDM	1.1. Penemuan dalam penemuan keahliannya internasional	persen	25	30	35	40	45	50	SDN PISIP	Manajemen	USJ
	1.2. Jumlah jumlah terapan keahliannya internasional (DIPA)	Jumlah	60	60	70	80	90	100			
	1.3. Jumlah jumlah internasional	Jumlah	1000	1000	1000	1000	1000	1000			

**Indikator 9.1.2 (a) Program SDM bidang PTSD dengan gaji 50**

Program 1. Program Penelitian Dasar-bidang CI											
Regulasi 1. Pengembangan kompetensi dan profesionalitas SDM	1.1. Program dasar bidang CI	persen	20	40	45	50	55	60	SDN PISIP	Manajemen	USJ

**TUJUAN 10: MENURUNKAN KEBERUKAAN INTRA DAN ANTAR NEGARA**

Program / Regulasi / Output Regulasi	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Alokasi Anggaran (Rp. Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksanaan	
<b>Indikator 10.1.1 (a) Jumlah Desa Mandiri</b>											
Program 1. Program Pengabdian Masyarakat dalam Mendukung Komoditas Desa											
Regulasi 1. Pengembangan desa mandiri	1.1. Jumlah Desa yang Didesa untuk Mengabdikan Desa Mandiri	Desa	2	4	6	8	10	100	SDN PISIP	Manajemen	USJ

**TUJUAN 11: KOTA DAN PENYUHAN YANG BERKELANJUTAN**

Program / Regulasi / Output Regulasi	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Alokasi Anggaran (Rp. Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksanaan
<b>Indikator 11.1.1 (a) Program paparan yang mendapat akses yang layanan perlu transportasi publik</b>										
Program 1. Peningkatan kualitas angkutan jalur sepeda dan perbaikan shuttle bus										
Regulasi 1. Peningkatan jalur sepeda dan di lingkungan kampus	1.1. Keterlaksanaan perbaikan layanan yang berkelanjutan	persen	100	100	100	100	100	ACB PISIP	Manajemen	USJ
Regulasi 2. Peningkatan transportasi publik 2.1. Pengurangan kapasitas parkir kampus		persen	10	10	10	10	10			
	2.2. Rasio parkir dengan total luas parkir	persen	1	1	1	1	1			
<b>Indikator 11.1.1 (b) Program ruang terbuka perkotaan untuk akses</b>										
Program 1. Peningkatan ruang terbuka hijau kampus										
Regulasi 1. Meningkatkan ruang terbuka hijau di lingkungan kampus	1.1. Peningkatan ruang terbuka hijau kampus	persen	80	80	80	80	80	SDN PISIP	Manajemen	USJ

**TUJUAN 12: KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB**

Program / Regulasi / Output Regulasi	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Alokasi Anggaran (Rp. Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksanaan
<b>Indikator 12.1.1 (a) Jumlah Simulasi Sampah yang Dilakukan di Kampus</b>										
Program 1. Program pemantauan dan pengelolaan sampah di Kampus USJ										
Regulasi 1. Melakukan simulasi sampah di kampus USJ	1.1. Pengurangan Sampah Organik	persen	75	80	85	90	100	SDN PISIP	Manajemen	USJ
	1.2. Pengurangan Sampah Anorganik	persen	50	55	60	65	70	SDN PISIP	Manajemen	USJ
<b>Indikator 12.1.1 (b) Jumlah label program berkelanjutan untuk pengembangan</b>										
Program 1. Program Monitoring (sertifikasi) Sistem (Sustainability) di USJ USJ										
Regulasi 1. Monitoring dan evaluasi Rencanan Dasar Tahun	1.1. Jumlah label yang dibuat dalam pengembangan program berkelanjutan	Desa	20	20	20	20	20	SDN PISIP	Manajemen	USJ

**TUJUAN 13: PENANGANAN PIRIBAHAN IKLIM**

Program / Regulasi / Output Regulasi	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Alokasi Anggaran (Rp. Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksanaan
<b>Indikator 13.1.1* Terwujudnya pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang diterbitkan dalam dokumen thermal Update Report (UR) dan</b>										
Program 1. Program pengurangan risiko dan dampak perubahan iklim										
Regulasi 1. Melakukan pengukuran UJ Green Metric	1.1. Peningkatan UJ Green Metric	persen	100	100	100	100	100	SDN PISIP	Manajemen	USJ
Regulasi 2. Sosialisasi dan upaya mitigasi perubahan iklim kampus USJ	1.1. Jumlah acara sosialisasi USJ yang dilaksanakan dengan isu perubahan iklim	persen	50	70	80	90	100	SDN PISIP	Manajemen	USJ

**TUJUAN 14: EKOSISTEM LAUT**

Program / Regulasi / Output Regulasi	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Alokasi Anggaran (Rp. Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksanaan	
<b>Indikator 14.1.1* Jumlah laut kawasan konservasi perairan laut</b>											
Program 1. Optimalisasi dan rehabilitasi kawasan konservasi perairan laut											
Regulasi 1. Monitoring dan rehabilitasi kawasan konservasi perairan laut	1.1. Rasio perlindungan ekosistem mangrove kawasan konservasi perairan laut	Jumlah perairan	2	2	2	2	2	100	SDN PISIP	Sumatera Utara	USJ

**TUJUAN 15: EKOSISTEM DARATAN**

Program / Regulasi / Output Regulasi	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Alokasi Anggaran (Rp. Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksanaan	
<b>Indikator 15.1.1* Program kawasan hutan terpadu lokal luas lahan</b>											
Program 1. Optimalisasi dan rehabilitasi kawasan hutan											
Regulasi 1. Monitoring dan rehabilitasi kawasan hutan	1.1. Rasio perlindungan hutan	Jumlah perairan	2	2	2	2	2	100	SDN PISIP	Sumatera Utara	USJ

**TULANG 16. PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGUAN YANG TANGGUNG**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Mutu Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Ukuran	Lampiran Pelaksanaan
<b>Indikator 16.3.1 (a) Persentase orang tidak mampu yang menerima layanan hukum berupa putusan bantuan hukum, sidang di luar gedung pengadilan dan pembebasan biaya perkara</b>										
Program 1. Program edukasi dan kesadaran hukum bagi masyarakat										
Kegiatan 1. Pengabdian masyarakat	1.1. Pengabdian pengetahuan masyarakat tentang hukum dan bantuan hukum	orang	100	150	200	250	300	NDM PISAP	Musren	USJ
<b>Indikator 16.3.2 Indeks Perilaku Anak Rumah (IPAR)</b>										
Program 1. Program pembebasan 40% di USJ										
Kegiatan 1. Penerapan Zona Integrasi USJ	1.1. Terwujudnya Zona Integrasi USJ	zona	1	1	1	1		NDM PISAP	Musren	USJ
<b>Indikator 16.8.1 (a) Jumlah keanggotaan dan kontribusi dalam forum dan organisasi internasional</b>										
Program 1. Program peningkatan partisipasi USJ dalam organisasi tingkat internasional										
Kegiatan 1. Kegiatan partisipasi USJ dalam organisasi internasional	1.1. Jumlah dosen dan mahasiswa keanggotaan internasional	orang	50	100	175	250	300	NDM PISAP	Musren	USJ
	1.2. Persentase dosen mengikuti kegiatan internasional	orang	2	3	3	4	5	NDM PISAP	Musren	USJ
	1.3. Jumlah dosen asing	orang	90	100	110	140	160			

**TULANG 17. MENYUKAIKAN SARANA PELAKSANAAN DAN MEREVITALISASI KEMERIAAN GLOBAL UNTUK PERMUNGKINAN BERKELANJUTAN**

Program / Kegiatan / Output Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Mutu Anggaran (Rp juta)	Sumber Pendanaan	Ukuran	Lampiran Pelaksanaan
<b>Indikator 17.1.1 Persentase pengguna internet</b>										
Program 1. Program pembaruan internet untuk masyarakat										
Kegiatan 1. Pengabdian masyarakat	1.1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang internet dan kegunaannya	orang	100	150	200	250	300	NDM PISAP	Musren	USJ

**5. Dokumentasi**



## BAB X

### AUDIENSI TIM TANOTO FOUNDATION UNTUK KERJASAMA PENAMPINGAN SDGS DI KOTA SIANTAR

#### 1. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Target-target TPB/SDGs di tingkat nasional telah sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dan RPJMN tahun 2021-2024 dalam bentuk program, kegiatan dan indikator yang terukur serta indikasi dukungan pembiayaannya. TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals*/MDGs) yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak negara baik negara maju maupun berkembang, memperluas sumber pendanaan, menekankan pada hak asasi manusia, inklusif dengan melibatkan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan media, Filantropi dan Pelaku Usaha, serta Akademisi dan Pakar.

Dalam rangka mendukung tercapainya 17 tujuan SDGs di Sumatera Utara, maka Universitas Sumatera Utara membentuk Pusat Kajian SDGs. Pusat Kajian SDGs ini

merupakan wadah penting bagi USU untuk berperan serta dalam meningkatkan kualitas kebijakan, program kerja, monitoring dan evaluasi yang berhubungan dengan SDGs pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Selain itu, Pusat Kajian SDGs berperan sebagai sarana bagi para dosen untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pusat kajian ini juga diharapkan dapat bekerja sama dengan para pemangku kepentingan lainnya dalam mencapai 17 tujuan SDGs di Sumatera Utara, serta mendukung implementasi visi dan misi Universitas Sumatera Utara.

Secara khusus, Pusat Studi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Center) Universitas Sumatera Utara (USU) menjadi institusi yang ikut memainkan peran strategis untuk membantu Indonesia mencapai TPB/SDGs pada tahun 2030. Pusat SDGs USU menjadi wadah dalam melaksanakan penelitian multidisiplin terkait SDGs di tingkat global, nasional dan lokal. Pusat SDGs USU juga memfasilitasi peningkatan kapasitas untuk meningkatkan kapasitas analitis bagi para sivitas akademika, pembuat kebijakan dari tingkat nasional dan lokal dalam melakukan analisis terkait SDGs. Di samping itu, Pusat SDGs USU dapat memberikan pendampingan untuk percepatan kepada pemerintah nasional dan daerah dalam percepatan pencapaian SDGs sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan yang tersebut, Pusat Kajian SDGs merencanakan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Umum yang berkaitan dengan 17 tujuan SDGs dengan melibatkan pembicara pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Pelaksanaan dari kuliah umum ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak-pihak seperti Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi, Institusi Pemerintah dan lainnya. Kuliah umum juga akan dilaksanakan dengan mengundang para ahli dan praktisi yang terkait dengan SDGs. Salah satu dari rangkaian webinar series adalah mengenai “Pembangunan Green Growth untuk pembangunan berkelanjutan dan mencapai Sustainable Development Goals di Provinsi Sumatera Utara”.

Ekonomi mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dalam beberapa tahun dekade terakhir ini. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan populasi telah mengakibatkan tekanan dan kerusakan kepada sumber daya alam dan lingkungan. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian kepada seluruh pemerintahan dan mengalihkan perhatian pembangunannya kepada pembangunan yang berbasis keberlanjutan lingkungan dan menghindari kerusakan sumber daya alam.

## 2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya 17 tujuan SDGs di kota Siantar.

## 3. Hasil

Pelaksanaan Kerjasama antara Tanoto Foundation dengan SDGs USU pada tanggal 07 Maret 2022

## 4. Dokumentasi



**BAB XI**

**PENGUATAN PERAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN DALAM  
PENINGKATAN KESERTAAN BER-KB DAN PENCEGAHAN STUNTING DI  
KAMPUNG KB PURBA DOLOK**

**1. Latar Belakang**

Pusat Kajian SDGs Universitas Sumatera Utara didirikan dengan tujuan untuk mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan prioritas pembangunan nasional sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2021-2024.

Pusat Studi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs Center) Universitas Sumatera Utara (USU) menjadi institusi yang ikut memainkan peran strategis untuk membantu Indonesia mencapai TPB/SDGs pada tahun 2030. Pusat SDGs USU menjadi wadah dalam melaksanakan penelitian multidisiplin terkait SDGs di tingkat global, nasional dan lokal. Pusat SDGs USU juga memfasilitasi peningkatan kapasitas untuk meningkatkan kapasitas analitis bagi para sivitas akademika, pembuat kebijakan dari tingkat nasional dan lokal dalam melakukan analisis terkait SDGs. Di samping itu, Pusat SDGs USU dapat memberikan pendampingan untuk percepatan kepada pemerintah nasional dan daerah dalam percepatan pencapaian SDGs sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

**2. Tujuan**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil, ibu menyusui, PUS, Bidan, PKK Desa, PLKB, Toga dan Toma tentang pencegahan stunting dengan pemenuhan asupan gizi seimbang dan mengubah pandangan / mindset bahwa asupan gizi itu tidak harus makanan yang mahal.

**3. Hasil**

Pemahaman para peserta dalam mencengah terjadinya stunting pada daerah KB Purba Dolok Desa Purba Dolok Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

#### 4. Dokumentasi



### PENCEGAHAN STUNTING DIMULAI DARI KELUARGA

Prof. Drs. Hery Samudra, MEd, PhD  
Ketua Lembaga Masyarakat 199  
Bogor  
Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pencegahan Stunting  
No. 49 dan Pencegahan Stunting, Tanggal: 8-9 Maret 2022  
di Gedung KP Widyadarmas Desa Wida Baru Kabupaten Bogor  
dan Gedung 68 Desa Purba Desa Kabupaten Bandung Kabupaten

#### 4 PERTANYAAN TERKAIT JUDUL :

1. Bagaimana implementasi program dalam organisasi kemasyarakatan dalam memperkuat dan Pencegahan serta penanganan Stunting
2. Alur dan program apa telah dilakukan dalam upaya penanganan Program 1000 HPK dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting dalam masyarakat anak belajar
3. Bagaimana peran keluarga dan komunitas dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengendalian program serta bagaimana membangun nilai dan lingkungan yang tepat
4. Bagaimana inovasi dapat mendorong partisipasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan stunting melalui pendekatan keluarga

---

#### PENGUATAN PERAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN DALAM PENINGKATAN KESERTAAN BER-KB DAN PENCEGAHAN STUNTING

Kegiatan ini diharapkan mampu :

Meningkatkan pemahaman Ibu Hamil, Ibu Menyusui, PUS, Bidan, PKK Desa, PLKB, Toga dan Tama lentang Pencegahan Stunting dengan Pemenuhan Asupan Gizi Seimbang dan mengubah pandangan/mindset Bahwa Asupan Gizi Itu Tidak Harus Makanan Yang Mahal.

#### PENGERTIAN : STUNTING

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak ketika anak dan perempuan pra-menstruasi anak ketika mereka sudah mencapai usia 2 tahun.

Stunting terjadi ketika anak tidak dalam lingkungan dan anak tidak mendapatkan nutrisi yang baik, tetapi stunting bisa mereka ulangi saat mereka 2 tahun.

← KEBUMILAH
← STUNTING
← KEMUNDURAN

### Standar Tinggi Badan Anak berdasarkan Kemdas RI dan WHO

Umur	Tinggi badan anak laki-laki	Tinggi badan anak perempuan
1 tahun	77-78 sentimeter	76-78 sentimeter
2 tahun	87-88 sentimeter	85-88 sentimeter
3 tahun	94-95 sentimeter	93-95 sentimeter
4 tahun	101-102 sentimeter	100-102 sentimeter
5 tahun	108-109 sentimeter	107-109 sentimeter
6 tahun	115-116 sentimeter	114-116 sentimeter
7 tahun	122-123 sentimeter	121-123 sentimeter
8 tahun	129-130 sentimeter	128-130 sentimeter
9 tahun	136-137 sentimeter	135-137 sentimeter
10 tahun	143-144 sentimeter	142-144 sentimeter

### PERILAKU STUNTING DAN LINGKAR PEREMPUAN DAN PENYANGKAPAN STUNTING DI PROVINSI KEMBARA UTARA, 2019 (Sumber : SP4-Kembarita, 2019)

No.	Kabupaten/kota	Prevalensi	No.	Kabupaten/kota	Prevalensi
1	Ataka	20,21	18	Peringat	28,21
2	Belaga	22,42	19	Putat	21,09
3	Belaga Barat	22,42	20	Putat Barat	21,09
4	Belaga Selatan	22,42	21	Putat Selatan	21,09
5	Belaga Tengah	22,42	22	Putat Utara	21,09
6	Belaga Utara	22,42	23	Putat Timur	21,09
7	Belaga Barat Daya	22,42	24	Putat Tenggara	21,09
8	Belaga Selatan Daya	22,42	25	Putat Utara Daya	21,09
9	Belaga Tenggara	22,42	26	Putat Selatan Daya	21,09
10	Belaga Utara Daya	22,42	27	Putat Timur Daya	21,09
11	Belaga Barat Daya	22,42	28	Putat Tenggara Daya	21,09
12	Belaga Selatan Daya	22,42	29	Putat Utara Daya	21,09
13	Belaga Tenggara	22,42	30	Putat Selatan Daya	21,09
14	Belaga Utara Daya	22,42	31	Putat Timur Daya	21,09
15	Belaga Barat Daya	22,42	32	Putat Tenggara Daya	21,09
16	Belaga Selatan Daya	22,42	33	Putat Utara Daya	21,09
17	Belaga Tenggara	22,42	34	Putat Selatan Daya	21,09
18	Belaga Utara Daya	22,42	35	Putat Timur Daya	21,09
19	Belaga Barat Daya	22,42	36	Putat Tenggara Daya	21,09
20	Belaga Selatan Daya	22,42	37	Putat Utara Daya	21,09
21	Belaga Tenggara	22,42	38	Putat Selatan Daya	21,09
22	Belaga Utara Daya	22,42	39	Putat Timur Daya	21,09
23	Belaga Barat Daya	22,42	40	Putat Tenggara Daya	21,09
24	Belaga Selatan Daya	22,42	41	Putat Utara Daya	21,09
25	Belaga Tenggara	22,42	42	Putat Selatan Daya	21,09
26	Belaga Utara Daya	22,42	43	Putat Timur Daya	21,09
27	Belaga Barat Daya	22,42	44	Putat Tenggara Daya	21,09
28	Belaga Selatan Daya	22,42	45	Putat Utara Daya	21,09
29	Belaga Tenggara	22,42	46	Putat Selatan Daya	21,09
30	Belaga Utara Daya	22,42	47	Putat Timur Daya	21,09
31	Belaga Barat Daya	22,42	48	Putat Tenggara Daya	21,09
32	Belaga Selatan Daya	22,42	49	Putat Utara Daya	21,09
33	Belaga Tenggara	22,42	50	Putat Selatan Daya	21,09
34	Belaga Utara Daya	22,42	51	Putat Timur Daya	21,09
35	Belaga Barat Daya	22,42	52	Putat Tenggara Daya	21,09
36	Belaga Selatan Daya	22,42	53	Putat Utara Daya	21,09
37	Belaga Tenggara	22,42	54	Putat Selatan Daya	21,09
38	Belaga Utara Daya	22,42	55	Putat Timur Daya	21,09
39	Belaga Barat Daya	22,42	56	Putat Tenggara Daya	21,09
40	Belaga Selatan Daya	22,42	57	Putat Utara Daya	21,09
41	Belaga Tenggara	22,42	58	Putat Selatan Daya	21,09
42	Belaga Utara Daya	22,42	59	Putat Timur Daya	21,09
43	Belaga Barat Daya	22,42	60	Putat Tenggara Daya	21,09
44	Belaga Selatan Daya	22,42	61	Putat Utara Daya	21,09
45	Belaga Tenggara	22,42	62	Putat Selatan Daya	21,09
46	Belaga Utara Daya	22,42	63	Putat Timur Daya	21,09
47	Belaga Barat Daya	22,42	64	Putat Tenggara Daya	21,09
48	Belaga Selatan Daya	22,42	65	Putat Utara Daya	21,09
49	Belaga Tenggara	22,42	66	Putat Selatan Daya	21,09
50	Belaga Utara Daya	22,42	67	Putat Timur Daya	21,09
51	Belaga Barat Daya	22,42	68	Putat Tenggara Daya	21,09
52	Belaga Selatan Daya	22,42	69	Putat Utara Daya	21,09
53	Belaga Tenggara	22,42	70	Putat Selatan Daya	21,09
54	Belaga Utara Daya	22,42	71	Putat Timur Daya	21,09
55	Belaga Barat Daya	22,42	72	Putat Tenggara Daya	21,09
56	Belaga Selatan Daya	22,42	73	Putat Utara Daya	21,09
57	Belaga Tenggara	22,42	74	Putat Selatan Daya	21,09
58	Belaga Utara Daya	22,42	75	Putat Timur Daya	21,09
59	Belaga Barat Daya	22,42	76	Putat Tenggara Daya	21,09
60	Belaga Selatan Daya	22,42	77	Putat Utara Daya	21,09
61	Belaga Tenggara	22,42	78	Putat Selatan Daya	21,09
62	Belaga Utara Daya	22,42	79	Putat Timur Daya	21,09
63	Belaga Barat Daya	22,42	80	Putat Tenggara Daya	21,09
64	Belaga Selatan Daya	22,42	81	Putat Utara Daya	21,09
65	Belaga Tenggara	22,42	82	Putat Selatan Daya	21,09
66	Belaga Utara Daya	22,42	83	Putat Timur Daya	21,09
67	Belaga Barat Daya	22,42	84	Putat Tenggara Daya	21,09
68	Belaga Selatan Daya	22,42	85	Putat Utara Daya	21,09
69	Belaga Tenggara	22,42	86	Putat Selatan Daya	21,09
70	Belaga Utara Daya	22,42	87	Putat Timur Daya	21,09
71	Belaga Barat Daya	22,42	88	Putat Tenggara Daya	21,09
72	Belaga Selatan Daya	22,42	89	Putat Utara Daya	21,09
73	Belaga Tenggara	22,42	90	Putat Selatan Daya	21,09
74	Belaga Utara Daya	22,42	91	Putat Timur Daya	21,09
75	Belaga Barat Daya	22,42	92	Putat Tenggara Daya	21,09
76	Belaga Selatan Daya	22,42	93	Putat Utara Daya	21,09
77	Belaga Tenggara	22,42	94	Putat Selatan Daya	21,09
78	Belaga Utara Daya	22,42	95	Putat Timur Daya	21,09
79	Belaga Barat Daya	22,42	96	Putat Tenggara Daya	21,09
80	Belaga Selatan Daya	22,42	97	Putat Utara Daya	21,09
81	Belaga Tenggara	22,42	98	Putat Selatan Daya	21,09
82	Belaga Utara Daya	22,42	99	Putat Timur Daya	21,09
83	Belaga Barat Daya	22,42	100	Putat Tenggara Daya	21,09

### Determinan of stunting

Di Negara Berkembang (2019)

1. PB lahir 16,43 kali (<49 cm)
2. Tidak Imunisasi: 6,38 kali
3. BBLR (<2500gr): 4,5 kali
4. Tidak ASI Eksklusif: 4,0 kali
5. Tidak ANC: 3,4 kali
6. Pendidikan Ibu: 3,27
7. Tinggal di Desa: 2,4 kali ??

**Penyebab UTAMA Panjang Badan Lahir <49cm**

### TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat desa/kecamatan bertugas mengkoordinasikan, memonitoring, dan melaporkan penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting di tingkat desa/kecamatan.

Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat desa/kecamatan melibatkan:

- a. tenaga kesehatan paling sedikit mencakup bidan, tenaga gizi, dan tenaga kesehatan lingkungan;
- b. Penyuluh Keluarga Berencana dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana;
- c. Tim Penggerak Pembudayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-KK);
- d. Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKB) dan/atau Sub-PPKB/ Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader, dan/atau unsur masyarakat lainnya.

Sumber pendanaan Percepatan Penurunan Stunting berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### DUKUNGAN PEMPROVSU

Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil kurang energi kronis (kek), balita kurus dan anak sekolah sebanyak 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) jika dalam rangka penurunan prevalensi stunting (Pelaksana kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan)

Tujuan tersedianya suplementasi gizi dalam bentuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil, KDK, balita kurus, dan anak sekolah dalam rangka memenuhi konsumsi harian sesuai kebutuhan berdasarkan angka kecukupan gizi.

### PENCEGAHAN STUNTING

### ANTISIPASI PADA ANAK-ANAK SUDAH STUNTING

### LANGKAH PROGRAM

1. Meningkatkan kapasitas daerah dalam memenuhi akses gizi, dan kualitas pelayanan dan peningkatan kesehatan.
2. Peningkatan menemukan inovasi-inovasi perancangan dan pencegahan stunting spesifik daerah
3. Meningkatkan respon kondisi kegawatdaruratan krisis pangan daerah, medis, rujukan dan jaminan kesehatan

### Konsep DASHAT

Jauh ini, berdasarkan laporan bulan Juni 2023, jumlah Kampung KB yang tercatat pada website Kampung KB sebanyak 16.896, tentu ini merupakan suatu potensi besar untuk pemberdayaan berbasis masyarakat dan keluarga dalam upaya penurunan stunting. Atas dasar pertimbangan potensi ini, dibuat sebuah rancangan kegiatan yang disebut Dapur Sehat Anak Stunting (DASHAT) di Kampung Keluarga Berkualitas

### Membangun Dapur Sehat di Lokasi Kampung KB

## **BAB XII**

### **RAPAT KEGIATAN SDGS 2022 DAN TINDAK LANJUT KERJASAMA DENGAN TANOTO FOUNDATION**

#### **1. Latar Belakang**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2016 - 2030 merupakan komitmen lanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium/Millennium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Pada bulan September 2015, Sidang Umum PBB yang diikuti oleh 159 Kepala Negara, termasuk Indonesia, telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) menjadi agenda global 2030. TPB/SDGs tersebut berisikan 17 Goals dan 169 Target untuk periode pelaksanaan tahun 2015-2030. Indonesia telah terlibat secara aktif dalam berbagai forum internasional dalam merumuskan SDGs tersebut. Sejalan dengan perumusan TPB/SDGs di tingkat global, Indonesia juga menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2019-2024, sehingga substansi yang terkandung dalam TPB/SDGs telah selaras dengan RPJMN yang merupakan penjabaran Nawacita sebagai Visi dan Misi Presiden.

Untuk mewujudkan capaian yang telah disepakati dalam SDGs, pemerintah telah mengeluarkan Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam peraturan ini diamanatkan bahwa untuk mencapai sasaran, TPB/SDGs akan disusun 3 (tiga) dokumen perencanaan, yaitu: Peta Jalan TPB/SDGs, Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB/SDGs, dan Rencana Aksi Daerah (RAD)TPB/SDGs Provinsi. Untuk menyusun Rencana Aksi TPB/SDGs tersebut telah disusun Pedoman sebagai panduan kepada seluruh pemangku kepentingan baik di tingkat nasional maupun di daerah, sehingga dihasilkan rencana aksi TPB/SDGs yang terukur dan jelas dalam periode waktu tertentu. Secara garis besar, pedoman penyusunan Rencana Aksi Daerah memuat keterkaitan antara TPB/SDGs dengan kebijakan pembangunan nasional dan mekanisme penyusunannya. Pedoman Rencana Aksi Daerah juga dilengkapi dengan matriks yang berisikan sasaran, program, kegiatan, sumber daya pendukung, dan instansi pelaksana.

Sesuai dengan smanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDG's) disusun oleh Pemerintah Daerah Provinsi bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota serta melibatkan organisasi non-pemerintah (ormas, filantropi dan pelaku usaha, akademisi dan pakar).

Mandat Perpres Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs mengarahkan untuk Menyusun dokumen Renaksi TPB/SDGs di tingkat nasional dan daerah. Pada tingkat nasional akan disusun Dokumen Renaksi Nasional (RAN) TPB/SDGs dan pada tingkat provinsi akan disusun Dokumen Renaksi Daerah (RAD) TPB/SDGs. Pemerintah provinsi dalam penyusunan RAD TPB/SDGs melibatkan seluruh pemerintah Kabupaten/Kota dan para pemangku kepentingan di wilayahnya. Matriks RAD Kabupaten/Kota merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RAD Provinsi. Pemerintah Kabupaten/Kota bersama dengan seluruh pemangku kepentingan di wilayahnya dapat menyusun RAD TPB/SDGs tingkat Kabupaten/Kota secara mandiri yang sistematikanya selaras dengan Pedoman Penyusunan Renaksi. Pembagian kewenangan Renaksi TPB/SDGs pada tingkat nasional dan daerah selaras dengan pembagian kewenangan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Menindaklanjuti penyusunan Renaksi TPB/SDGs di tingkat nasional, maka Pemerintah Kota Medan juga memiliki komitmen dalam untuk menyusun RAD SDGs.

Tujuan penyusunan RAD SDGs Kota Medan adalah sebagai penentuan indikator dan pemetaan capaian indikator SDGs Kota Medan. Dengan demikian, Pemerintah Kota Medan dapat menyusun program dan kegiatan/sub kegiatan pembangunan yang dapat mendukung pencapaian target dalam RAD SDGs Kota Medan.

Untuk memantau kemajuan terhadap capaian Kota Medan terhadap RAD SDGs yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan kegiatan monitoring evaluasi (monev). Adapun tujuan evaluasi RAD TPB/SDGs adalah memberikan gambaran atas capaian TPB/SDGs, menganalisis permasalahan dan faktor penyebabnya dan memberikan umpan balik bagi perbaikan perencanaan kebijakan, program dan kegiatan khususnya yang terkait dengan TPB/SDGs. Pemantauan dilakukan untuk mengamati perkembangan pencapaian TPB/SDGs dari waktu ke waktu untuk: mengukur kemajuan pencapaian target dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, mengidentifikasi dan mengantisipasi permasalahan yang timbul serta yang akan timbul, agar dapat diambil tindakan sedini mungkin. Penyusunan monitoring evaluasi pencapaian TPB/SDGs Kota Medan menjadi arah dan kebijakan serta komitmen Pemerintah Kota dan dalam menyusun program dan kegiatan pembangunan yang mengarah kepada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dari SDGs sampai tahun 2030.

## **2. Tujuan**

Monitoring dan evaluasi SDGs Kota Medan ini bertujuan untuk:

1. Untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan SDGs Center tahun 2022.
2. Membahas tindak lanjut Kerjasama dengan Tanoto Foundation

## **3. Hasil**

Pembagian tugas masing – masing pengelola SDGs Center untuk melaksanakan kegiatan SDGs pada tahun 2022.

